PROFIL
RSUD BALI MANDARA
PROVINSI BALI
TAHUN 2025

PEMERINTAH PROVINSI BALI
RSUD BALI MANDARA
PROVINSI BALI

JI. BY PASS NGURAH RAI NO. 548 SANUR, DENPASAR - BALI
Telp. (0361) 4490566
Email: rsud.balimandara@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkah Rahmat dan Hidayah-Nyalah kami bisa menyelesaikan Laporan Profil RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2025.

Laporan Profil RSUD Bali Mandara Tahun 2025 ini disusun dalam rangka untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang rumah sakit umum daerah kelas B milik Pemerintah Provinsi Bali ini, yaitu gambaran singkat tentang sejarah, visi, misi, motto, dan sumber daya yang dimiliki rumah sakit, baik ketenagaan, peralatan, sarana dan prasarana, serta pelayanan yang ada di tahun 2025.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya dalam penyusunan laporan ini. Kami menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan yang konstruktif senantiasa kami harapkan guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pengguna RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

Bali, 2 Januari 2026
Direktur RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

dr. I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya, M. Kes
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19740701 200212 1 008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL……..	i
KATA PENGANTAR ……..	ii
DAFTAR ISI ……...	iii
BAB 1. PENDAHULUAN……...	1
1.1. Sejarah Singkat…….	1
1.2. Lokasi dan Luas …….....	3
1.3. Visi dan Misi…….....	4
1.4. Kedudukan, Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi	6
1.5. Susunan Organisasi	7
BAB 2. JENIS PELAYANAN DAN KELENGKAPAN SUMBER DAYA……..	11
2.1. Jenis Pelayanan …….	11
2.2. Layanan Unggulan …...…….....	20
2.3. Sumber Daya Manusia ……...	22
2.4. Masyarakat yang dilayani ……	29
2.5. Pengelolaan Alur Pelayanan Pasien ....……..	24
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA DAN CAPAIAN LAYANAN.....	32
3.1. Capaian Kinerja Organisasi ……..	32
3.2. Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan …….....	34
3.3. Realisasi Anggaran dan Pendapatan …..……	35
3.4. Strategi Peningkatan Pendapatan ……	38
3.5. Capaian Indikator Rumah Sakit……..	40
3.6. Pencapaian Hasil Pelayanan …….	42
3.7. 10 Besar Penyakit Tahun 2025 …….	45
BAB 4 PENCAPAIAN RUMAH SAKIT..…….	48
4.1. Pencapaian Rumah Sakit ……...	47
4.2. Media Layanan Informasi ……	56
4.3. Daftar Media Informasi ……	57
BAB 5 PENUTUP ……..	58
5.1. Kesimpulan ……	58
5.2. Saran …….	59

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, Pemerintah dan Pemerintah Daerah memiliki tanggung jawab dalam menyediakan fasilitas rumah sakit sesuai kebutuhan masyarakat. Sejalan dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, penyelenggaraan layanan dasar menjadi kewajiban pemerintah, sehingga didirikanlah RSUD Bali Mandara. Rumah sakit ini berlandaskan Pancasila dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, etika, profesionalisme, keadilan, persamaan hak, anti-diskriminasi, serta perlindungan dan keselamatan pasien.

Proses perencanaan pembangunan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dimulai sejak tahun 2012. Pada akhir tahun 2016, pembangunan fisik rumah sakit telah selesai di atas lahan seluas 2,95 hektar. Pembangunan ini dilakukan berdasarkan Surat Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang diterbitkan oleh Badan PPTSP Penanaman Modal Pemerintah Kota Denpasar dengan Nomor: 02/1103/DS/BPPTSP & PM/2013 tanggal 22 Juli 2013. Anggaran pembangunannya sepenuhnya bersumber dari APBD Provinsi Bali. Pada tanggal 28 September 2017, rumah sakit ini memperoleh Izin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B melalui Keputusan Gubernur Bali No 440/8592/IV-A/DisPMPT/2017. Rumah sakit ini juga teregistrasi di Kementerian Kesehatan RI pada 12 Oktober 2017 dengan kode rumah sakit 5171220.

RSUD Bali Mandara diatur dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit. Pada tanggal 28 Oktober 2017 RSUD Bali Mandara pertama kali memberikan pelayanan kepada pasien yang bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda, oleh karena itu untuk mengenangnya ditetapkan Hari Jadi RSUD Bali Mandara pada setiap tanggal 28 Oktober. Pada tahun 2022 surat ijin operasional RSUD Bali Mandara sudah di perbarui yaitu berdasarkan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Surat Izin : 02204049803110001 Tanggal 4 Februari 2022.

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali mulai menjalin kerjasama dengan berbagai pihak salah satunya dengan BPJS, dan mulai melayani pasien JKN per tanggal 1 November 2017. Dalam pengelolaan keuangannya RSUD Bali Mandara menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak 1 Januari 2018 berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No. 1850/04-D/HK/2017 pada tanggal 9 November 2017 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Selama 8 tahun beroperasional RSUD Bali Mandara telah melaksanakan akreditasi rumah sakit baik nasional maupun internasional sebagai berikut :

1. Pada tahun 2019 RSBM dinyatakan lulus dalam akreditasi SNARS Edisi 1 KARS pertama kalinya dengan pencapaian yaitu Terakerditasi Paripurna;
2. Pada tahun 2022 RSUD Bali Mandara dinyatakan lulus dalam akreditasi LARS DHP dengan predikat Paripurna dengan Nomor: 00125/U/XII/2022;
3. Pada Tahun 2024 RSUD Bali Mandara telah berhasil menjadi rumah sakit dengan standar internasional pada akreditasi internasional ACHS *(Australian Council on Healthcare Standards- International);*
4. Pada tahun 2024 RSUD Bali Mandara telah berhasil menjadi institusi penyelenggara pelatihan bagi tenaga di bidang kesehatan dengan nilai “A” oleh Direktorat Mutu Tenaga Kesehatan Kemeterian Kesehatan RI.
5. Pada Tahun 2025 RSUD Bali Mandara telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Rumah Sakit Umum Pusat Prof. DR.I.G.N.G. Ngoerah Denpasar dan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

Untuk mewujudkan layanan yang berkeadilan, RSUD Bali Mandara telah menyediakan layanan berbasis Hak Asasi Manusia yang mendukung kelompok disabilitas. Sebagai bentuk keterbukaan informasi publik, RSUD Bali Mandara juga telah membentuk tim PPID Pelaksana yang bertugas memberikan layanan informasi publik yang cepat, akurat, dan transparan. Selain itu, rumah sakit tengah mengembangkan penyediaan layanan lainnya, termasuk mempersiapkan kelas rawat inap standar (KRIS) secara bertahap sebagai bentuk dukungan terhadap program nasional dan kerja sama dengan BPJS Kesehatan.

Selanjutnya, RSUD Bali Mandara (RSBM) diharapkan terus dapat berbenah diri dan memberikan pelayanan terbaik guna mewujudkan visi dan misi rumah sakit, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Bali, serta menjadi rumah

sakit pendidikan bertaraf internasional. RSUD Bali Mandara selalu berkomitmen untuk menjaga integritas dalam memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, berorientasi pada keselamatan pasien, serta tetap terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat.

1.2. Lokasi dan Luas

a. Lokasi

Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali berlokasi di Jalan By Pass Ngurah Rai Nomor 548 Sanur – Denpasar, Bali, Telp. (0361) 243350, dengan alamat email: rsudbalimandara@gmail.com, dan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Selatan : Jalan Bypass Ngurah Rai
2. Sebelah Barat : Jalan Kutat Lestari
3. Sebelah Utara : Jalan Kutat Lestari
4. Sebelah Timur : Jalan Tambak Sari

Dengan koordinat : 08°42’01” LS, 115°16’27” BT, merupakan lokasi yang strategis karena merupakan jalur dari dan menuju Bandara Ngurah Rai yang menghubungkan kota dan kabupaten dari arah timur dan selatan yaitu Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem dan Badung.

b. Luas

Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali memiliki luas lahan secara keseluruhan adalah 2,9530 ha, dengan luas gedung dan halaman adalah sebagai berikut:

1. Luas Bangunan
   a. Luas Basement : 5.776 m²
   b. Luas Lantai I : 5.587 m²
   c. Luas Lantai II : 5.541m²
   d. Luas Lantai III : 5.727 m²
   e. Luas Lantai IV : 3.494 m²
2. Luas Gedung Kanker
   a. Luas Basement : 1.325 m²
   b. Luas Lantai I : 1.055 m²
   c. Luas Lantai II : 962 m²
   d. Luas Lantai III : 962 m²

3. Luas Halaman : 4.444 m²
4. Luas Tempat Parkir :
   a. Parkir Timur : 1.598 m²
   b. Parkir Basement : 2.028 m²
5. Luas Gedung Diklat :
   a. Lantai 1 : 435.6478 m^2
   b. Lantai 2 : 443.9330 m^2
   c. Lantai 3 : 423.9296 m^2
   d. Lantai 4 : 423.6798 m^2
   e. Lantai 5 : 423.6253 m^2
   f. Lantai Dak Atap : 378.2952 m^2
   g. Lantai Dak Atap Tangga : 49.9889 m^2

1.3. Visi dan Misi

a. Visi

"Visi Rumah Sakit, yaitu menjadi Rumah Sakit berstandar Internasional yang terkemuka di Indonesia berlandaskan Nangun Sat Kerthi Loka Bali."

b. Misi

1. memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif, bermutu, terjangkau, berorientasi pada keselamatan dan kepuasan pasien dengan sistem tata kelola rumah sakit yang efektif, efisien serta akuntabel melalui digitalisasi yang terintegrasi;
2. menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, penelitian yang berkualitas, inovatif serta berkelanjutan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang unggul dan professional;
3. menyediakan sarana prasarana dan alat kesehatan rumah sakit yang berkualitas sesuai standar dan perkembangan teknologi; dan
4. meningkatkan kinerja pelayanan dan kesejahteraan pegawai.

c. Motto dan Logo Rumah Sakit

Gambar 1.1 Logo Cakra RSUD Bali Mandara

RSUD Bali Mandara bekerja berdasarkan **CAKRA** , dimana masing-masing huruf, memiliki makna dan arti sebagai berikut :

C : **Cepat**, merupakan keakuratan waktu dan standar pelayanan yang telah ditetapkan

A : **Aman**, memberikan rasa aman terhadap pasien, sesama dan lingkungan

K : **Komunikasi**, keterbukaan dalam memberikan informasi pelayanan

R : **Ramah**, adalah sifat santun harus diberikan dalam setiap pelaksanaan pelayanan.

A : **Akuntabel**, adalah merupakan pertanggung-jawaban secara terukur

Berikut adalah Arti dan makna lambang Logo Rumah Sakit Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara :

Palang berwarna putih	:	Mengartikan rumah sakit sebagai pusat layanan kesehatan
Lingkaran Hijau	:	Menggambarkan Rumah Sakit Bali Mandara
Bunga Berwarna Biru	:	Menggambarkan Orang – orang yang datang dari segala penjuru tanpa memandang suku, ras dan bangsa

1.4. Kedudukan, Tujuan, Tugas Pokok dan Fungsi Rumah Sakit

a. Kedudukan

Rumah Sakit berkedudukan sebagai Rumah Sakit milik Pemerintah Provinsi dan merupakan unsur pendukung atas tugas Dinas Kesehatan di bidang Pelayanan Kesehatan.

b. Tujuan

Tujuan Rumah Sakit yaitu menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna dalam bidang Pelayanan Kesehatan yang didasarkan kepada nilai-nilai kemanusiaan, etika dan profesionalisme, manfaat, keadilan, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien serta mempunyai fungsi sosial.

c. Tugas Pokok

Tugas pokok Rumah Sakit yaitu menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

d. Fungsi Rumah Sakit

a. perumusan kebijakan teknis di bidang Pelayanan Kesehatan;
b. pelayanan penunjang dalam menyelenggarakan
c. pemerintahan daerah di bidang Pelayanan Kesehatan khusus;
d. penyusunan rencana dan program, monitoring,
e. evaluasi dan pelaporan di bidang Pelayanan Kesehatan;
f. pelayanan medis;
g. pelayanan penunjang medis, dan nonmedis;
h. pelayanan keperawatan;
i. pelayanan rujukan;
j. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, penelitian, dan pengembangan serta pengabdian masyarakat;
k. pengelolaan keuangan dan akuntansi; dan
l. pengelolaan urusan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, serta rumah tangga, perlengkapan, dan umum.

1.5. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali mengacu pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit. RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dipimpin oleh seorang kepala yang disebut direktur dengan membawahi 3 (tiga) yaitu Direktorat Administrasi dan Sumber Daya (ASD), Direktorat Pelayanan dan Direktorat Penunjang yang masing-masing direktorat dikepalai oleh wakil direktur. Komposisi pejabat pengelola di setiap Direktorat sebagai berikut:

1. Wakil Direktur Pelayanan membawahi:
   a. Bidang Pelayanan Medik; dan
   b. Bidang Pelayanan Keperawatan
2. Wakil Direktur Penunjang membawahi:
   a. Bidang Penunjang Medik; dan
   b. Bidang Penunjang Non Medik
3. Wakil Direktur Administrasi dan Sumber Daya membawahi:
   a. Bagian Perencanaan dan Pengembangan;
   b. Bagian Keuangan;
   c. Bagian Administrasi Umum

Dalam mengawal mutu pelayanan kesehatan berbasis keselamatan pasien, rmaka dibentuk kelompok layanan yang terdiri dari:

a. Komite

Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit, Komite merupakan wadah profesional yang memiliki kewenangan untuk mendorong peningkatan mutu layanan. Komite ini berperan dalam pengembangan pelayanan, penyusunan serta pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan, sekaligus mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menunjang penyelenggaraan layanan secara berkelanjutan.

Komite memiliki tanggung jawab untuk mendukung komunikasi yang efektif antar tenaga menyusun kebijakan dan berbagai perangkat

pengaturan layanan klinis (pedoman, prosedur, menyusun, tata hubungan kerja, alur klinis, serta dokumen terkait), menyusun kode etik profesi, serta memantau mutu pelayanan pasien secara berkelanjutan. Komite sebagaimana dimaksud terdiri dari:

a. Komite Medik;
b. Komite Keperawatan;
c. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
d. Komite Etik dan Hukum;
e. Komite PPI;
f. Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit;
g. Komite Mutu;
h. Komite Pengendalian Resisten Antimikroba;
i. Komite Etik Penelitian Kesehatan;
j. Komite Farmasi dan Terapi; dan
k. Komite Rekam Medis.

b. Instalasi;

Instalasi dibentuk sesuai kebutuhan rumah sakit untuk menyediakan fasilitas serta menyelenggarakan kegiatan pelayanan. Pembentukan maupun perubahan instalasi didasarkan pada analisis organisasi dan kebutuhan rumah sakit, serta ditetapkan melalui Keputusan Direktur. Instalasi dipimpin oleh Kepala Instalasi yang dalam pelaksanaan tugasnya dibantu tenaga fungsional dan/atau nonfungsional. Kepala Instalasi bertanggung jawab merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan pelayanan instalasinya kepada Wakil Direktur. Penyusunan organisasi dan tata kerja instalasi wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi, serta pendekatan lintas fungsi secara vertikal dan horizontal, baik di internal instalasi maupun dengan instalasi lain sesuai tugas masing-masing. Rumah Sakit membentuk instalasi, terdiri dari:

a. rawat jalan;
b. rawat inap;
c. bedah sentral dan anestesi;
d. gawat darurat;
e. ibu dan anak terpadu;

f. dialisis;
g. intensif terpadu;
h. pelayanan kanker terpadu;
i. jantung terpadu;
j. rehabilitasi medik;
k. farmasi;
l. rekam medis;
m. radiologi;
n. laboratorium terintegrasi;
o. gizi;
p. CSSD dan Laundry;
q. pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit;
r. sistem informasi manajemen Rumah Sakit;
s. pendidikan, pelatihan dan penelitian Rumah Sakit;
t. penjaminan klaim Rumah Sakit;
u. layanan pengadaan; dan
v. promosi kesehatan, pengembangan bisnis, dan pemasaran Rumah Sakit.

c. Kelompok Staf Medik (KSM)

KSM merupakan kelompok dokter yang bekerja di bidang medis dalam jabatan fungsional. KSM bertugas melaksanakan diagnosis, pengobatan, pencegahan akibat penyakit, peningkatan dan pemulihan kesehatan, penyuluhan, pendidikan, pelatihan, penelitian, serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, KSM menggunakan pendekatan tim bersama tenaga profesi terkait.

d. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah tenaga fungsional yang dikelompokkan berdasarkan bidang keahlian masing-masing. Jumlah tenaga fungsional ditetapkan sesuai kebutuhan dan beban kerja. Kelompok ini melaksanakan kegiatan sesuai jenis dan jenjang jabatan fungsionalnya, dengan penempatan setiap tenaga fungsional pada unit kerja rumah sakit yang sesuai dengan kompetensinya.

Untuk lebih lengkapnya tentang Struktur Organisasi RSUD Bali Mandara seperti terlampir (Gambar 1.1) :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit

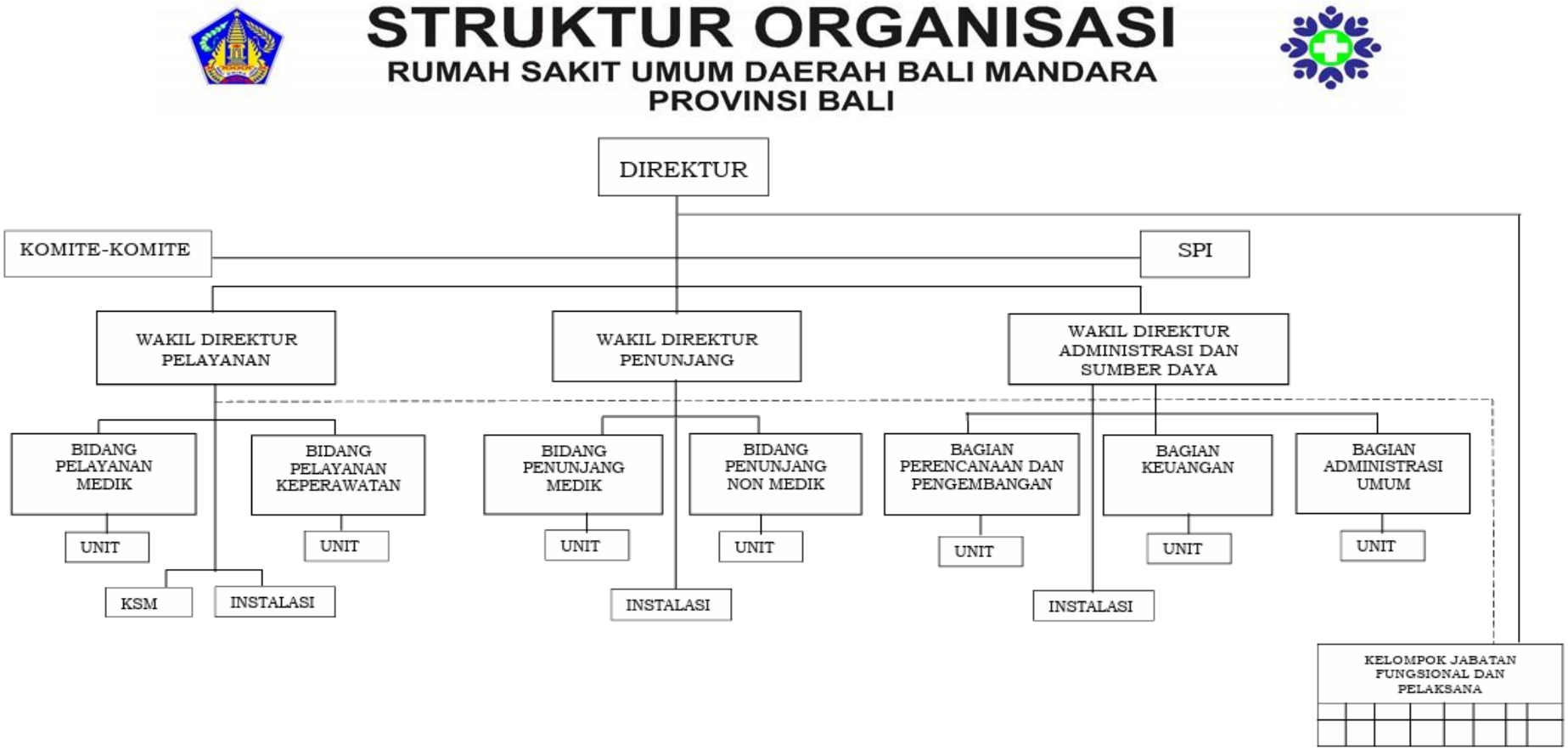

Peraturan Gubernur Bali Nomor 14 Tahun 2025 Tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur No 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukkan, Kedudukan, Susunan Organinsasi Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit.

BAB 2
JENIS PELAYANAN DAN KELENGKAPAN SUMBER DAYA

2.1. Jenis Pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh RSUD Bali Mandara diantaranya yaitu :

1. Poliklinik Spesialis

   RSUD Bali Mandara Provinsi Bali memberikan pelayanan rawat jalan yaitu berupa pelayanan poliklinik spesialis diantaranya sebagai berikut :

   Tabel 2.1 Jenis Pelayanan dan Lokasi

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai
1	Poli MCU	Lantai 1
2	Poli Fisiotherapy	Lantai 1
3	Poli Saraf	Lantai 1
4	Poli Terapi Wicara	Lantai 1
5	Poli Psikologi Klinis	Lantai 1
6	Poli Ortotik Prostetik	Lantai 1
7	Poli Rehab Medik	Lantai 1
8	Poli Kesehatan Tradisional	Lantai 1
9	Poli Kosmetik Medik	Lantai 1
10	Poli Dental Estetik	Lantai 1
11	Poli Eksekutif / VIP	Lantai 1
12	Poli Obgyn	Lantai 2
13	Poli THT	Lantai 2
14	Poli Bedah Urologi	Lantai 2
15	Poli Bedah Mulut	Lantai 2
16	Poli Bedah Saraf	Lantai 2
17	Poli Bedah Thorax	Lantai 2
18	Poli Endodonsia	Lantai 2
19	Poli Anak	Lantai 2
20	Poli Anastesi	Lantai 2
21	Poli Bedah Digestiv	Lantai 2
22	Poli Bedah Orthopedi	Lantai 2
23	Poli Bedah Plastik	Lantai 2

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai
24	Poli Bedah Umum	Lantai 2
25	Poli Gigi	Lantai 2
26	Poli Gigi Periodon	Lantai 2
27	Poli Gizi	Lantai 2
28	Poli Jantung	Lantai 2
29	Poli Kulit	Lantai 2
30	Poli Laktasi	Lantai 2
31	Poli Mata	Lantai 2
32	Poli Paru	Lantai Basement
33	Poli Interna	Lantai Basement
34	Poli Spektra	Lantai Basement
35	Poli Jiwa	Lantai Basement
36	Poli VCT	Lantai Basement
37	Poli Bedah Onkologi	Gedung Kanker
38	Poli Onkologi Radiasi	Gedung Kanker
39	Poli Hemato Onkologi Medik	Gedung Kanker
40	Poli Kemoterapi	Gedung Kanker
41	Poli Unit Radioterapi	Gedung Kanker
42	Poli Kedokteran Nuklir	Gedung Kanker
43	Poli Kemoterapi	Gedung Kanker
44	Poli Unit Radioterapi	Gedung Kanker
45	Poli Kedokteran Nuklir	Gedung Kanker

Jadwal pelayanan poliklinik RSUD Bali Mandara Tahun 2025 yaitu hari senin sampai dengan jumat dengan waktu pendaftaran sebagai berikut :

1. Senin – Kamis : 07.30 – 13.00 WITA
2. Jumat : 07.30 – 12.00 WITA

2. Pelayanan Poliklinik Spesialis Eksekutif

Dalam upaya pengembangan layanan, RSUD Bali Mandara Provinsi Bali membuka Poliklinik Eksekutif sebagai layanan rawat jalan yang dirancang untuk menghadirkan akses pemeriksaan yang lebih cepat, tepat, dan nyaman. Seluruh layanan Poliklinik Eksekutif dilayani oleh dokter spesialis, serta memberikan

fleksibilitas bagi pasien untuk memilih dokter dan waktu pemeriksaan. Pasien dapat melakukan reservasi paling lambat satu hari sebelumnya untuk membuat janji dengan dokter spesialis yang dipilih. Adapun layanan Poliklinik Eksekutif (VIP) yang tersedia meliputi Poli VIP Anak, Anestesi, Bedah Digestif, Bedah Orthopedi, Bedah Plastik, Bedah Saraf, Bedah Umum, Bedah Urologi, BTKV, Gigi, Gizi Klinik, Hematologi Onkologi Medik, Penyakit Dalam (Interna), Jantung, Jiwa, Kulit, Mata, Mikrologi, Obstetri & Ginekologi, Orthopedi, Paru, Psikologi Klinis, Rehabilitasi Medik, Saraf, Spektra, dan THT. Waktu pelayanan poliklinik eksekutif sebagai berikut :

1. Senin – Kamis : 07.30 – 13.00 WITA
2. Jumat : 07.30 – 12.00 WITA

3. Pelayanan Poliklinik Sore dan Sabtu

Dalam rangka meningkatkan akses layanan rawat jalan sekaligus mengurangi antrean pasien, RSUD Bali Mandara menyediakan layanan poliklinik sore dan rawat jalan pada hari Sabtu. Pelayanan pada poli sore maupun hari Sabtu dilaksanakan oleh dokter spesialis, serta dapat menggunakan penjaminan BPJS Kesehatan maupun asuransi kesehatan lain yang bekerja sama dengan RSUD Bali Mandara. Adapun jenis poliklinik sore yang tersedia adalah Poli Anak, Poli Bedah Onkologi, Poli Bedah Ortho, Poli Bedah Plastik, Poli Bedah Saraf, Poli Bedah Umum, Poli Bedah Urologi, Poli BTKV, Poli Fisioterapi, Poli Gigi, Poli Penyakit Dalam (Interna), Poli Jantung, Poli Jiwa, Poli Kestrad, Poli Kulit, Poli Mata, Poli Obgyn, Poli Paru, dan Poli THT. Waktu pelayanan poliklinik sore dimulai dari pukul 15.00 – 20.00 WITA sedangkan untuk layanan poliklinik di hari sabtu dilaksanakan dari pukul 07.30 – 11.00 WITA.

4. Pelayananan Gawat Darurat 24 Jam

Instalasi Gawat Darurat (IGD)/Emergency merupakan unit layanan yang menjadi akses pertama pasien untuk memperoleh pertolongan segera pada kondisi gawat darurat dan kritikal. IGD RSUD Bali Mandara memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan terpadu dengan menerapkan sistem triase (triage), yaitu pengelompokan pasien berdasarkan tingkat kegawatdaruratan untuk menentukan prioritas penanganan. Pelayanan IGD terintegrasi dengan

unit penunjang seperti laboratorium, radiologi, dan farmasi. Pelaksanaan layanan didukung oleh dokter umum, perawat dengan kompetensi kegawatdaruratan, serta dukungan dokter spesialis dan subspesialis sesuai kebutuhan klinis pasien. Fasilitas IGD RSUD Bali Mandara meliputi:

a. Ruang triase
b. Ruang isolasi transit
c. Ruang isolasi IGD
d. Ruang VK IGD isolasi
e. Ruang resusitasi jantung dan paru
f. Ruang pemeriksaan spesialistik
g. Ruang kebidanan
h. Kamar operasi
i. Ruang tunggu
j. Ambulans 24 jam
k. Defibrillator
l. Bedside monitor
m. Pulse oximeter
n. Monitor tekanan darah
o. Elektrokardiografi (EKG)
p. Peralatan resusitasi
q. Fasilitas bedah minor
r. Layanan kasus non-emergensi di luar poliklinik
s. Inkubator transport
t. Nebulizer
u. Pneumatic tube

5. Pelayanan Rawat Inap

Pelayanan rawat inap di RSUD Bali Mandara terdiri dari rawat inap non isolasi, rawat inap isolasi dan intensif. Berikut ketersediaan tempat tidur yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali berdasarkan Surat Keputusan Direktur RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Nomor 32041 Tahun 2025 Tentang Penetapan Nama Ruangan dan Jumlah Tempat Tidur Pada Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali, yaitu :

Tabel 2.2 Ruang Pelayanan Rawat Inap dan Jumlah Ketersediaan Tempat Tidur

No	Ruang Pelayanan	Jumlah Tempat Tidur Non Isolasi	Jumlah Tempat Tidur Isolasi	Jumlah Tempat Tidur (Total)
1	Rawat Inap Merak	11	0	11
2	Rawat Inap Kasuari	20	0	20
3	Rawat Inap Cempaka	40	0	40
4	Rawat Inap Sandat	45	0	45
5	Sandat stroke Corner	4	0	4
	HCU Stroke Corner	4	0	4
6	Rawat Inap Jepun	25	0	37
7	Rawat Inap Isolasi Jepun	0	6	6
8	Rawat Intensif Isolasi Jepun	0	2	2
9	Rawat Inap Tunjung	9	0	9
10	Ruang Kemoterapi	7	0	7
11	Ruang Rawat Inap Radio Aktif (RIRA)	5	0	5
12	Ruang ICU dengan Ventilator	7	0	7
13	Ruang ICCU tanpa Ventilator	4	0	4
14	Ruang HCU	6	0	6
15	Ruang NICU dengan Ventilator	4	0	4
16	Ruang NICU tanpa Ventilator	2	0	2
17	Ruang Perinatologi	10	0	10
18	Kamar Bersalin (OHDU)	2	0	2
TOTAL		**205**	**8**	**213**

Pelayanan rawat inap non isolasi di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali terdiri dari rawat inap kelas, VIP, dan VVIP. Pada pelayanan rawat inap intensif yang terdiri dari Ruang HCU, ICU, ICCU dan NICU. Selain rawat inap non isolasi dan

intensif RSUD Bali Mandara melayani rawat isolasi untuk pasien covid 19 dan penyakit infeksi lainnya yang berada di rawat inap isolasi. Pelayanan rawat inap di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dilengkapi dengan Tenaga Medis Dokter, Dokter spesialis, Perawat yang berkompeten, dan handal dibidangnya serta memiliki keahlian dan kemampuan khusus untuk menangani pasien yang memerlukan perawatan khusus dan intensif. Instalasi Rawat Inap berada di lantai 3 dan 4 sedangkan untuk rawat inap intensif terletak di lantai 2 RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

6. Pelayanan Bedah Operasi (5 Kamar Operasi dengan Modular Operating Teater (MOT) dan 1 kamar operasi IGD)

   Pelayanan Bedah adalah bagian dari rumah sakit yang memberikan pelayanan medis kepada pasien dalam tindakan operasi. Pelayanan bedah sentral RSUD. Bali Mandara Provinsi Bali memberikan pelayanan medis yang aman, efektif, berdasarkan ilmu kedokteran mutakhir dan teknologi tepat guna dengan mendayagunakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkompeten dan professional menggunakan peralatan dan obat-obatan yang sesuai dengan standar, pedoman dan rekomendasi profesi anastesiologi dan terapi intensif Indonesia. Pelayanan bedah ditunjang dengan pelayanan IGD, Poliklinik, Intensif dan rawat inap. Keunggulan pelayanan bedah RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu :

   a. Sarana prasarana yang sesuai dengan standar keselamatan pasien
   b. Tim pelayanan bedah RSUD Bali Mandara merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu bedah
   c. Didukung fasilitas penunjang yang lengkap, yaitu Laboratorium Patologi Anatomi, Patologi Klinis, Mikrobiologi, Rontgen, CT Scan 128 slice, USG 4 Dimensi, Fluroskoppi, Mammografi, MRI dan lainya
   d. Jenis pembedahan yang variatif termasuk pembedahan *non invasive*
   e. Dan jadwal antrian Pasien yang tidak panjang

7. Pelayanan Kanker Terpadu

   Kanker merupakan salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi di dunia dan merupakan salah satu program nasional dan layanan prioritas, berdasarkan

hal tersebut maka pihak Pemerintah Provinsi Bali melalui RSUD Bali Mandara pada tahun 2019 menganggarkan sejumlah dana untuk pekerjaan Pembangunan Gedung Kanker Terpadu dan ditargetkan pada tahun 2020 mulai beroperasi. Gedung kanker terpadu ini terdiri dari bunker untuk Radioterapi, kemudian Poliklinik terletak di Lantai I, layanan Laboratorium terintegrasi di Lantai II, dan untuk Kedokteran Nuklir di Lantai III. Layanan kanker terpadu ini nantinya dapat dinikmati masyarakat Bali sekaligus menjadi pelaksanaan salah satu program prioritas visi "*Nangun Sat Kerthi Loka Bali*" di bidang kesehatan. Jenis pelayanan kanker terpadu ini bersifat multimodalitas meliputi :

1. Pembedahan
2. Kemoterapi
3. Target terapi
4. Hormonal terapi
5. Radioterapi
6. Kedokteran Nuklir
7. Cancer Pain Management
8. *Palliative Care*

Keunggulan pelayanan kanker terpadu di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu memiliki peralatan yang lengkap dan canggih dan dokter spesialis yang kompeten dan professional dibidangnya. Layanan kanker di RSUD Bali Mandara telah bekerjasama dengan BPJS sehingga dapat mempermudah proses pemberian layanan pada masyarakat luas. Kedepannya RSUD Bali Mandara akan mengembangkan layanan kanker terpadu diantaranya yaitu layanan Barkiterap dan PET scan untuk mendekatkan akses layanan khususnya kanker kepada masyarakat Bali dan sekitarnya.

8. Pelayanan Lainnya

Jenis pelayanan lainnya yang dapat ditemukan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu :

Tabel 2.3 Jenis Pelayanan Lainnya

No	Jenis Layanan	Lokasi / Lantai
1	Pelayanan Ibu dan Anak Terpadu (INSIDAT)	Lantai 2
2	Pelayanan Dialisis	Lantai 2

3	Pelayanan Kosmetik Medis (Kosmedik)	Lantai 2
4	Pelayanan Dental Estetik	Lantai 2
5	Pelayanan Laktasi	Lantai 2
6	Pelayanan Medical Check Up (MCU) untuk CPMI maupun perusahaan lainnya	Lantai 1
7	Pelayanan Kanker Terpadu (Kemoterapi, Poliklinik Onkologi, Onkologi Radiadi, dan Kedokteran Nuklir Teranostik Molekuler)	Gedung Kanker Terpadu

9. Pelayanan Penunjang

Untuk menunjang pelayanan yang ada maka RSUD Bali Mandara Provinsi Bali menyediakan fasilitas penunjang yang dapat membantu proses pelayanan diantaranya yaitu :

Tabel 2.4 Jenis Pelayanan Penunjang

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai/ Jumlah
1	Farmasi 24 Jam	Di setiap lantai
2	Pelayanan Radiologi (CT Scan128 Slice, Rontgent, Flouroscopi, Mammography, USG 4 Dimensi, MRI)	Lantai 1
3	Pelayanan Laboratorium Terintegrasi (Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Mikrobiologi)	Lantai 1 dan basement
4	Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)	Lantai 1
5	Pelayanan Gizi	Lantai basement
6	Laundry & CSSD	Lantai basement
7	IPSRS	Lantai basement
8	SIMRS	Lantai basement
9	Pemulasaran Jenazah	Lantai basement
10	Ambulance Advance	1 Unit
11	Ambulance Jenazah	1 Unit
12	Ambulance Transportasi	2 Unit

10. Fasilitas Lainnya

Berikut fasilitas umum yang disediakan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali untuk pasien serta pengunjung rumah sakit :

Tabel 2.5 Jenis Fasilitas Lainnya

No	Jenis Fasilitas	Letak/ Lantai
1	Ruang Tunggu Pasien Yang Luas	Area Pendaftaran dan Poli
2	ATM Center dan Bank	Lantai 1
3	Kantin dan Koperasi 24 Jam	Lantai 1
4	Ruang Laktasi	Di setiap lantai
5	Mushola	Lantai Basement
6	Auditorium	Lantai 4
7	Coffeeshop	Lantai 1
8	Fasilitas Parkir	Area Parkir

11. Sarana Pelengkap Lainnya

Untuk mendukung proses kegiatan yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali maka disediakan sarana pelengkap yang diantaranya yaitu :

Tabel 2.6 Sarana Pelengkap Lainnya

No	Jenis/Sarana yang ada	Letak/Lantai
1	Sarana Gas Medis	Lantai Basement
2	Sarana Pemadam Kebakaran	Di setiap lantai
3	Sarana Pembuangan Air Limbah	Di SPAL
4	Lift Pasien	6 buah di Loby
		2 buah di IGD
5	Dumdwaker	Lantai Basement
6	Pneumatic Tube	Di setiap lantai

12. Layanan Rumah Singgah

Rumah Singgah RSUD Bali Mandara didirikan sebagai wujud nyata kepedulian terhadap pasien dan keluarga pasien yang membutuhkan tempat tinggal sementara selama menunggu proses perawatan maupun jadwal terapi lanjutan. Fasilitas ini menjadi solusi bagi pasien dari luar daerah atau mereka

yang memerlukan hunian sementara dengan suasana yang aman, nyaman, dan mendukung proses pemulihan.

Saat ini, rumah singgah tersedia sebanyak 11 kamar dengan kapasitas yang bervariasi. Setiap kamar dilengkapi fasilitas yang memadai, dengan pilihan tempat tidur mulai dari 1 hingga 3 tempat tidur (TT) dalam satu kamar, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan pasien dan keluarga. Seluruh layanan ini disediakan dengan biaya yang terjangkau, sebagai bentuk komitmen RSUD Bali Mandara dalam memberikan pelayanan kesehatan yang inklusif, humanis, dan berorientasi pada kemudahan akses bagi masyarakat.

2.2 Layanan Unggulan

RSUD Bali Mandara memiliki beberapa layanan unggulan yang diberikan kepada masyarakat diantaranya yaitu :

1. Layanan Kanker Terpadu

   Instalasi Kanker Terpadu (INKAT) merupakan pelayanan **terpadu** yang dibangun dengan konsep modern dan dilakukan secara **multidisiplin** yang mengkhusus pada penatalaksanaan kanker dengan mengedepankan layanan yang profesional dan ***patients centered care.*** Layanan kanker terpadu bersifat multimodalitas, meliputi

   a. Pembedahan
   b. Kemoterapi
   c. Radioterapi
   d. Kedokteran Nuklir dan Teranostik Molekuler
   e. Cancer Pain Management
   f. Palliative Care
   g. Brakhiterapi

2. Layanan Cathlab

   Pelayanan ***Cardiac Catheterization Laboratory (Cathlab)*** dikembangkan sebagai upaya strategis rumah sakit untuk memperluas akses masyarakat, khususnya di Bali, terhadap tindakan diagnostik dan terapeutik yang bersifat *time-sensitive*. Pada banyak kasus kardiovaskular, keterlambatan penanganan dapat berdampak langsung pada luaran klinis pasien. Karena itu, ketersediaan Cathlab diharapkan mempercepat proses pelayanan, baik untuk tindakan jantung

(misalnya evaluasi pembuluh darah koroner dan intervensi sesuai indikasi) maupun tindakan angiografi lain seperti DSA sesuai kebutuhan medis.

Selain layanan kardiovaskular, layanan Cathlab juga telah menjalankan tindakan neuro-intervensi untuk penanganan kasus-kasus neurovaskular yang membutuhkan respons cepat, melalui prosedur angiografi serebral dan tindakan endovaskular sesuai indikasi medis (misalnya pada kondisi stroke tertentu serta kelainan pembuluh darah otak). Untuk memastikan layanan berjalan optimal, RSUD Bali Mandara telah menyiapkan SDM yang kompeten dan berpengalaman, didukung alur pelayanan yang terintegrasi, sehingga proses pemeriksaan dan tindakan dapat dilakukan lebih efisien. Kehadiran layanan Cathlab ini diharapkan mampu mempercepat akses tindakan, membantu mengurangi waktu tunggu, serta memberikan pengalaman layanan yang lebih responsif bagi pasien.

3. Layanan Bedah Sentral

Pelayanan Bedah merupakan salah satu layanan utama rumah sakit yang menyediakan penanganan medis melalui tindakan operatif, baik yang bersifat terencana maupun emergensi, sesuai indikasi klinis. Kamar operasi dirancang dengan standar pengendalian infeksi, termasuk sistem tata udara berbasis Air Handling Unit (AHU) untuk menjaga kualitas udara ruang operasi, mengendalikan partikel, serta membantu menekan risiko kontaminasi di area tindakan.

Didukung tenaga medis yang kompeten dan fasilitas yang memadai, layanan bedah unggulan meliputi Bedah Ortopedi, Bedah Saraf, Bedah Mulut, dan Bedah Plastik, dengan komitmen memberikan pelayanan yang aman, tepat, dan berorientasi pada mutu serta keselamatan pasien.

4. Layanan MCU / *Medical Check Up*

Dalam rangka meningkatkan program layanan MCU (Medical Check up) yang dimiliki RSUD Bali Mandara menyediakan layanan bagi pasien umum maupun pekerja migran berupa :

a. Medical Check Up Umum
b. Medical Check Up pegawai
c. Medical Check Up pegawai dalam perusahaan jasa, K3, CPMI dan BMI)

5. Layanan Kesehatan Tradisional

Layanan Poliklinik Kesehatan Tradisional yang terdapat di RSUD Bali Mandara diantaranya :

a. Layanan Terapi Energi
b. Hipnoterapi
c. Akupuntur
d. Akupresur
e. Ramuan Herbal

Layanan Kesehatan Tradisional RSUD Bali Mandara melayani *Home Care*

6. Layanan Laboratorium Terintegrasi

Terdiri dari 3 lab yang beroperasional , diantaranya :

a. Laboratorium Patologi Klinik
b. Laboratorium Patologi Anatomi
c. Laboratorium Mikrobiologi

7. Layanan Radiologi

RSUD Bali Mandara memiliki alat radiologi yang cukup canggih diantaranya :

a. CT Scan128 Slice,
b. Rontgent,
c. Flouroscopi,
d. Mammography,
e. USG 4 Dimensi,
f. MRI

2.3 Sumber Daya Manusia

Tenaga yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang dimana satu sama lain bekerjasama agar proses pelayanan serta administrasi yang ada dapat berjalan lancar. Secara bertahap jumlah dan jenis ketenagaan yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dipenuhi. Berikut jenis dan jumlah tenaga yang ada :

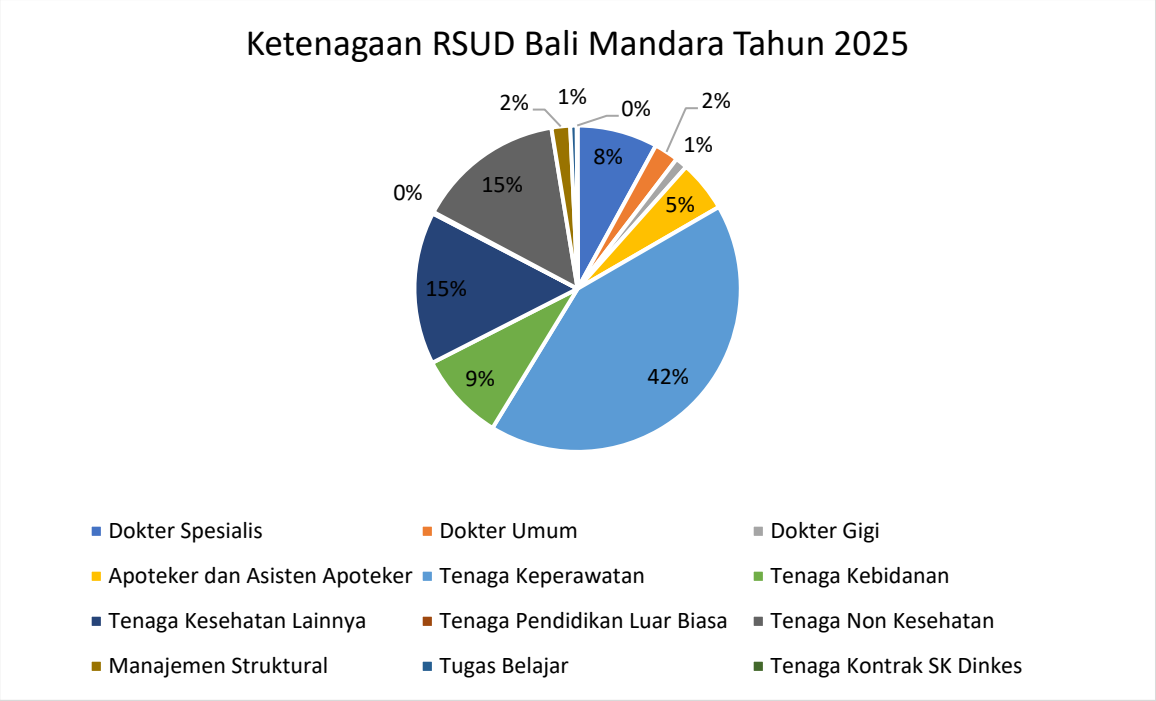

Sumber : Data Ketenagaan Desember 2025 RSUD Bali Mandara Provinsi Bali
Gambar 1.2 Grafik Jumlah Ketenagaan RSUD Bali Mandara Tahun 2025

Gambar di atas menunjukkan komposisi ketenagaan RSUD Bali Mandara pada tahun 2025. Berdasarkan grafik, tenaga keperawatan merupakan kelompok terbesar dengan proporsi sekitar 42% dari total ketenagaan, yang mencerminkan peran sentral perawat dalam pelayanan kesehatan di rumah sakit. Selanjutnya, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga non-kesehatan masing-masing menyumbang sekitar 15%, menunjukkan bahwa selain tenaga medis utama, dukungan tenaga lain juga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap operasional rumah sakit. Tenaga kebidanan tercatat sekitar 9%, sementara dokter spesialis mencapai kurang lebih 8%, menandakan ketersediaan tenaga medis profesional untuk pelayanan rujukan dan spesialistik.

Adapun apoteker dan asisten apoteker berkontribusi sekitar 5%, sedangkan dokter umum, dokter gigi, tenaga pendidikan luar biasa, manajemen struktural, tugas belajar, serta tenaga kontrak SK Dinkes masing-masing memiliki persentase yang relatif kecil, berkisar antara 0–2%. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa struktur ketenagaan RSUD Bali Mandara tahun 2025 didominasi oleh tenaga kesehatan langsung, khususnya tenaga keperawatan, yang didukung oleh tenaga medis lainnya serta tenaga non-kesehatan guna menunjang pelayanan rumah sakit secara menyeluruh. Berikut untuk rincian sumber daya manusia di RSUD Bali Mandara:

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa sebagian besar tenaga yang ada di RSUD Bali Mandara adalah tenaga keperawatan sebanyak 523 orang, diikuti dengan kelompok tenaga Kesehatan lainnya sebanyak 253 orang, Tenaga Non Kesehatan sebanyak 182 orang, untuk lebih rinci dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

Tabel 2.7 Jumlah Ketenagaan di RSUD Bali Mandara

NO	JENIS KETENAGAAN	PNS	CPNS	PPPK	KONTRAK	TOTAL
	KESEHATAN :					
1	**Dokter Spesialis**	**45**	**0**	**28**	**0**	**73**
	Spesialis Kebidanan dan kandungan	4		1	0	5
	Spesialis Anak	2		3	0	5
	Spesialis Penyakit Dalam	2		4	0	6
	Spesialis Bedah Umum	3		1	0	4
	Spesialis Anastesi	5		1	0	6
	Spesialis Radiologi	3		0	0	3
	Spesialis Patologi Klinik	1		1	0	2
	Spesialis Patologi Anatomi	1		1	0	2
	Spesialis Neurologi/SARAF	3		1	0	4
	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1		1	0	2
	Spesialis Paru	1		1	0	2
	Spesialis Orthopedi	1		2	0	3
	Spesialis Gizi Klinik	0		1	0	1
	Spesialis Bedah Digestive	0		1	0	1
	Spesialis Bedah Plastik	1		1	0	2
	Spesialis Bedah Mulut	1		0	0	1
	Spesialis Bedah Saraf	0		1	0	1
	Spesialis Bedah Onkologi	0		1	0	1
	Spesialis Urologi	1		0	0	1
	Spesialis Jiwa	1		0	0	1
	Spesialis Kulit dan Kelamin	6		0	0	6
	Spesialis Telinga,Hidung dan Tenggorokan	4		0	0	4
	Spesialis Mikrobiologi Klinis	1		0	0	1
	Spesialis Mata	1		1	0	2

NO	JENIS KETENAGAAN	PNS	CPNS	PPPK	KONTRAK	TOTAL
	Spesialis Periodonsia	0		1	0	1
	Spesialis Onkologi Radiasi	0		2	0	2
	Dokter Spesialis Kedokteran Nuklir	1		1	0	2
	Dokter Spesialis Rehab Medik	0		1	0	1
	Dokter Spesialis Konservasi Gigi	1		0	0	1
2	Dokter Umum	6	2	12	10	30
3	Dokter Gigi	6	0	2	7	15
4	Apoteker	5	2	8	9	24
5	Asisten Apoteker	26		7	6	39
6	NERS	87		106	58	251
7	S1 Keperawatan/ D IV Keperawatan	1		0	1	2
8	D III Perawat	100	1	100	55	256
9	Perawat Anastesi	1		0	0	1
10	Perawat Gigi	5		3	5	13
11	D IV Bidan	3		2	6	11
12	D III Bidan	7		38	53	98
13	Kesehatan Masyarakat	8		13	6	27
14	S1 Gizi/D IV Gizi	9		3	3	15
15	D III Gizi	2		3	7	12
16	S1/D IV Perekam & Informasi Kesehatan	2		11		13
17	D III Rekam Medis	4	6	2		12
18	Analis Kesehatan (Laboran)	6	2	27	1	36
19	DIV Kesling	4		0		4
20	D III Kesehatan Lingkungan	0		1	5	6
21	D III Terapi Wicara	1		0		1
22	S1/ D IV Atro (Radiologi)	4		1		5
23	D III Atro (Radiologi)	5		19	0	24
24	D III Ortotik Prostetik	1		0		1
25	S1/ DIV Teknik Elektromedik	0	1	1	1	3
26	D III Teknik Elektromedik	0		0		0
27	Fisioterapi	2		10	9	21
28	Psikologi Klinis	2		0		2
29	S1 Fisika/Fisikawan Medis	2		1		3

NO	JENIS KETENAGAAN	PNS	CPNS	PPPK	KONTRAK	TOTAL
30	D1 GIZI	1		0		1
31	DIII Tekhnologi laboratorium medik	0	2	0		2
32	S1-PENDIDIKAN LUAR BIASA	0	2			2
	NON KESEHATAN					
1	S1 Ekonomi/Manajemen	0		34	6	40
2	s2 komputer	1		0		1
3	S1 Komputer	1		10		11
4	D III Manajemen Informatika	0		10		10
5	S1 Hubungan Internasional	0		1	1	2
6	S1 Hukum	0		5		5
7	S1 Manajemen Perhotelan/pariwisata	0		1		1
8	D III Perhotelan	0		2	1	3
9	D IV /D III Akuntansi	0		7	8	15
10	S1 Teknik Elektro	0		3	1	4
11	D III Teknik Elektro/Listrik	0		0		0
12	S1 Teknik Mesin	0		0		0
13	SMK Administrasi Perkantoran	0		0		0
14	SMK Bangunan	0		0		0
15	SMK Tata Boga	0		0		0
16	SMK Teknik Mesin	0		0		0
17	SMK Kesehatan+keperawatan	0		0		0
18	SMK Akomodasi Perhotelan	0		0		0
19	SMA/SMK	4		59	6	69
20	S1 Komunikasi	0		0		0
21	S1 Psikologi	0		0		0
22	S1 Teknik Sipil	0		0		0
23	S1 Pendidikan	0		8		8
24	S1 Pertanian	0		1		1
25	S2 Lainnya	2		0		2
26	S2 Psikologi	0		0		0
27	S1 Manajemen	0		0		0
28	D2 komputer akuntansi	0		0		0
29	D3 lainnya	1		2		3
30	S1 administrasi publik	2		0		2
31	S1 lainnya	1		1	3	5

NO	JENIS KETENAGAAN	PNS	CPNS	PPPK	KONTRAK	TOTAL
32	Manajemen RS	23		0	0	23
33	Tugas Belajar	8				8
34	Tenaga Kontrak SK Dinkes				1	1
	TOTAL	**388**	**18**	**542**	**269**	**1217**

Sumber : Data Ketenagaan Desember 2025 RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

Dalam rangka memperluas akses layanan kesehatan kepada masyarakat, RSUD Bali Mandara menyediakan layanan dokter spesialis melalui mekanisme Perjanjian Kerja Sama (PKS) guna menjamin ketersediaan dan kesinambungan sumber daya manusia kesehatan. Adapun tenaga kesehatan yang direkrut melalui skema kerja sama adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Tenaga Kesehatan berdasarkan Kerjasama

No	Jenis Ketenagaan	Jumlah
Dokter Spesialis		
1	Konsultasi dan Pelayanan Jantung Intervensi	1
2	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Kedokteran Forensik dan Medikolegal	1
3	Konsultasi Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetik	3
4	Konsultasi dan Pelayanan Urologi	2
5	Konsultasi dan Pelayanan Bedah Anak	1
6	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Bedah Toraks Kardiovaskular	3
7	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Bedah	2
8	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam	2
9	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Obstetri dan Ginekologi	1
10	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Anak Subspesialis Emergensi dan Terapi Intensif Anak	1
11	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Radiologi	2
12	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Mata	1
13	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi	1
14	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Obstetri dan Ginekologi Subspesialis Onkologi Ginekologi	1
15	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1
16	Konsultasi dan Pelayanan Hematologi dan Onkologi Medik	1
17	Konsultasi dan Pelayanan Orthopaedi Konsultan Tulang Belakang	1

18	Konsultasi dan Pelayanan Spesialis Telinga Hidung Tenggorok, Bedah Kepala Dan Leher	1
DOKTER UMUM		
1	Konsultasi dan Pelayanan Dokter Umum di Instalasi Gawat Darurat (IGD)	1
2	Konsultasi dan Pelayanan Kedokteran Regeneratif Terapi	1
TENAGA KESEHATAN		
1	Konsultasi dan Pelayanan Fisikawan Medis	1
2	Konsultasi dan Pelayanan Penata Anastesi	1
3	Konsultasi dan Pelayanan Radiografer Pada Instalasi Radiologi	1
TOTAL KETENAGAAN YANG KERJASAMA		**31**

Ke depannya, dalam mendukung program Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terkait penguatan kompetensi rumah sakit, RSUD Bali Mandara akan terus melakukan pengembangan kapasitas melalui peningkatan kualitas SDM secara berkelanjutan. Penguatan ini mencakup dukungan pemenuhan dan pengembangan dokter spesialis maupun subspesialis sesuai kebutuhan layanan, peningkatan kompetensi klinis lintas profesi melalui pelatihan dan sertifikasi, serta penguatan tata kelola SDM berbasis mutu dan keselamatan pasien. Sejalan dengan itu, RSUD Bali Mandara juga diarahkan untuk memperkuat perannya sebagai rumah sakit rujukan yang adaptif terhadap kebutuhan layanan spesialistik, sekaligus mengembangkan fungsi sebagai rumah sakit penyelenggara pendidikan baik sebagai wahana pendidikan utama maupun jejaring guna memastikan keberlanjutan ketersediaan tenaga kesehatan yang kompeten dan siap menjawab tantangan pelayanan kesehatan ke depan.

2.4 Masyarakat yang di Layani

RSUD Bali Mandara memberikan pelayanan bagi :

1. Pasien umum (WNI, WNA Kitas dan WNA Non Kitas)
2. Pasien Kerjasama dengan BPJS Kesehatan
3. Pasien Kerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan
4. Pasien Kerjasama dengan Jasa Raharja

5. Pasien kerjasama dengan asuransi swasta lainnya.

Gambar 1.3 Daftar Mitra Kerjasama Asuransi Kesehatan

Gambar 1.3 menampilkan daftar mitra kerja sama asuransi kesehatan Rumah Sakit Bali Mandara (pembaruan per 27 Februari 2026). Mitra yang tercantum mencakup penyelenggara jaminan sosial dan penjaminan pemerintah seperti BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, dan Taspen, serta penjaminan terkait kecelakaan seperti Jasa Raharja. Selain itu, terdapat berbagai perusahaan asuransi swasta dan pengelola manfaat/TPA (*third party administrator)* yang bekerja sama untuk mendukung mekanisme penjaminan pelayanan pasien.

Keberadaan jaringan kemitraan ini bertujuan untuk memperluas akses layanan bagi masyarakat, sekaligus mempermudah proses administrasi seperti verifikasi kepesertaan, penerbitan jaminan, penagihan, dan klaim. Dengan kerja sama tersebut, RS Bali Mandara dapat memberikan layanan yang lebih terintegrasi, meningkatkan kepastian pembiayaan, serta mempercepat alur layanan bagi pasien sesuai ketentuan masing-masing penjamin.

Pola tarif yang dipakai dalam memberikan pelayanan kepada pasien Umum dan JKN di RSUD Bali Mandara mengacu pada Peraturan Daerah No.

1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan retribusi Daerah pada pasien JKN Tarif yang diterapkan berdasarkan Permenkes RI No. 26 Tahun 2021 yang diinformasikan melalui Customer Service dan Papan Informasi mengenai tarif setiap jenis pelayanan.

2.5 Pengelolaan Alur Pelayanan Pasien

Alur pelayanan pasien adalah proses urutan pelayanan pasien dirumah sakit sejak mendaftar, diperiksa sampai dengan meninggalkan tempat pelayanan dan mendapatkan tindak lanjut dirumah jika diperlukan sesuai kebutuhan pasien. Pengelolaan alur pasien melingkupi di semua area pelayanan melalui proses penerimaan, asesmen dan tindakan, transfer pasien serta pemulangan. Semuanya dilakukan secara efektif agar tidak mengurangi penundaan asuhan kepada pasien. Dalam pengelolaan alur pasien maka ada 7 (tujuh) komponen yang harus diperhatikan dan dilakukan evaluasi secara berkala yaitu :

1. Ketersediaan tempat tidur rawat di tempat sementara/transit/intermediate sebelum mendapatkan tempat tidur rawat inap
2. Perencanaan fasilitas, peralatan, utilitas, teknologi medis, dan kebutuhan lain untuk mendukaung penempatan sementara pasien
3. Perencanaan tenaga untuk memberikan asuhan pasien di tempat sementara/transit termasuk pasien yang diobservasi di unit gawat darurat
4. Alur pelayanan pasien di tempat sementara/transit meliputi pemberian asuhan, tindakan, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan radiologi, tindakan di kamar operasi, dan unit pascaanastesi harus sama seperti yang diberikan di rawat inap
5. Efisiensi pelayanan non klinis penunjang asuhan dan tindakan kepada pasien (seperti kerumahtanggaan dan transportasi)
6. Memberikan asuhan pasien yang sama kepada pasien yang dirawat di tempat sementara/transit/intermediate seperti perawatan kepada pasien yang di rawat di ruang rawat inap
7. Akses pelayanan yang bersifat mendukung (seperti pekerja sosial, keagamaan dan bantuan spiritual dan sebagainya)

BAB 3
AKUNTABILITAS KINERJA DAN CAPAIAN LAYANAN

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Tabel 3.1 Capaian Indikator Kinerja

No	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	2024			2025		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	90%	87.68%	87.68%	85%	88.89%	88.89%
2	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal RS	Persentase Pencapaian SPM	100%	95.83%	95.83%	100%	94.79%	94.79%
3	Meningkatnya Tingkat Kemandirian Keuangan	Tingkat Kemandirian BLUD Rumah Sakit	100%	95.00%	95.00%	85%	77.69%	91.40%

Berdasarkan Tabel 3.1 Berdasarkan capaian indikator kinerja tahun 2024 dan 2025, kinerja RSUD menunjukkan tren yang relatif baik dengan beberapa dinamika pada masing-masing sasaran strategis. Pada sasaran meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit, Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2024 belum mencapai target yang ditetapkan, namun pada tahun 2025 realisasi melampaui target yang ditentukan, yang menunjukkan adanya perbaikan kualitas pelayanan dan peningkatan persepsi positif masyarakat terhadap layanan rumah sakit.

Pada sasaran tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit), capaian pada kedua tahun masih berada sedikit di bawah target yang ditetapkan, meskipun tetap menunjukkan tingkat pencapaian yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar indikator SPM telah terpenuhi, namun masih diperlukan optimalisasi pada beberapa komponen layanan agar target dapat tercapai secara penuh.

Sementara itu, pada sasaran meningkatnya tingkat kemandirian keuangan, kinerja menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2024 realisasi belum sepenuhnya mencapai target, namun pada tahun 2025 tingkat kemandirian BLUD rumah sakit berhasil melampaui target yang ditetapkan. Capaian ini mencerminkan

semakin kuatnya kemampuan rumah sakit dalam mengelola pendapatan dan pembiayaan operasional secara mandiri serta berkelanjutan.

Secara keseluruhan, capaian kinerja RSUD Bali Mandara pada periode 2024 – 2025 menunjukkan tren positif, khususnya pada aspek kepuasan masyarakat dan kemandirian keuangan. Ke depan, RSUD Bali Mandara diharapkan dapat terus melakukan perbaikan berkelanjutan, terutama dalam pemenuhan seluruh indikator Standar Pelayanan Minimal, guna meningkatkan mutu layanan dan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan.

Tabel 3.2 Target dan Realisasi Capaian Indikator Kinerja

No	Sasaran	Indikator Kerja	Target						Realisasi					
			2020	2021	2022	2023	2024	2025	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	80%	85%	90%	90%	90%	85%	89,19%	88,27%	83,91%	85,61%	87.68%	88.89%
2	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal RS	Persentase Pencapaian SPM	100%	100%	100%	100%	100%	100%	92%	93%	94%	95,60%	95.83%	94.79%
3	Meningkatnya Tingkat Kemandirian Keuangan	Tingkat Kemandirian BLUD Rumah Sakit	100%	100%	100%	100%	100%	85%	63%	129%	79%	99,00%	95.00%	77.69%

Berdasarkan Tabel 3.2 Berdasarkan data capaian kinerja periode 2020–2025, perkembangan kinerja RSUD menunjukkan tren yang dinamis pada setiap sasaran strategis. Pada sasaran meningkatnya mutu pelayanan rumah sakit, yang diukur melalui Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat, realisasi capaian selama enam tahun terakhir cenderung fluktuatif namun tetap berada pada kategori baik. Pada awal periode, capaian melampaui target, kemudian mengalami penurunan pada tahun berikutnya, dan secara bertahap kembali menunjukkan perbaikan hingga tahun 2025, di mana realisasi kembali melampaui target yang ditetapkan. Hal ini menggambarkan adanya upaya berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pelayanan dan respons terhadap kebutuhan masyarakat.

Pada sasaran tercapainya Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit), realisasi capaian menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun secara konsisten masih sedikit di bawah target maksimal yang ditetapkan. Peningkatan bertahap ini mencerminkan komitmen rumah sakit dalam memenuhi indikator pelayanan dasar sesuai ketentuan, meskipun masih terdapat beberapa komponen yang perlu dioptimalkan agar target dapat tercapai sepenuhnya.

Sementara itu, pada sasaran meningkatnya tingkat kemandirian keuangan, yang diukur melalui tingkat kemandirian BLUD, capaian menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada awal periode terdapat capaian yang jauh melampaui target, kemudian mengalami penurunan pada tahun berikutnya, dan selanjutnya menunjukkan tren perbaikan hingga pada tahun 2025 realisasi kembali melampaui target yang ditetapkan. Secara keseluruhan, kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan keuangan rumah sakit semakin stabil dan mengarah pada penguatan tata kelola keuangan yang lebih mandiri dan berkelanjutan.

3.2 Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan

Tabel 3.3 Analisis Keberhasilan,Kegagalan dan Solusi

No	Tujuan/sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya Mutu Pelayanan Rumah Sakit	Persentase Indeks Kepuasan Masyarakat	85%	88.89%	88.89%	Kinerja unit layanan yang masih perlu perbaikan salah satu kendala dalam pelaksanaan survey	Memberikan pemahaman responden akan pentingnya hasil Survei Kepuasan Masyarakat.
2	Tercapainya Standar Pelayanan Minimal RS	Persentase Pencapaian SPM	100%	94.79%	94.79%	Ada 5 Indikator Pelayanan yang tidak tercapai atau tidak	Meningkatkan Pelayanan, melakukan perbaikan mutu pelayanan serta

No	Tujuan/sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
						memenuhi target	menyusun perencanaan, pembiayaan pada setiap jenis pelayanan
3	Meningkatnya Tingkat Kemandirian Keuangan	Tingkat Kemandirian BLUD Rumah Sakit	85%	77.69%	91.40%	Tingkat Kemandirian BLUD Rumah Sakit diperoleh dari Realisasi pendapatan BLUD dibagi dengan Realisasi keuangan BLUD	Mengoptimalkan Promosi dan Pelayanan Pasien sehingga bisa memberikan pelayanan yang terbaik guna mencapai target pendapatan yang sudah ditentukan

Berdasarkan tabel diatas, seluruh kegiatan dan sub kegiatan yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sangat menunjang pelayanan khususnya dalam melayani masyarakat dan pasien sehingga seluruh pelayanan dapat berjalan dengan baik.

3.3 Realisasi Anggaran dan Pendapatan

Anggaran berasal dari APBD Provinsi Bali, dengan DPA Nomor: DPPA/A.3/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2025 Tanggal: 22 September 2025

Tabel 3.4 Realisasi Anggaran

Tabel 3.4 Capaian Anggaran Program dan Kegiatan

No	Program/kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian %
1	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	25.401.669.414,00	24.230.316.496,00	95,39
2	Penyediaan Fasilitas Pelayanan,Sarana,	54.255.586.205,00	54.016.353.133,00	99,56

	Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan,UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi			
3	Peningkatan Pelayanan BLUD	200.000.000.000,00	177.311.074.463.96	88.66

Berdasarkan data capaian anggaran program dan kegiatan, secara umum pelaksanaan anggaran menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini tercermin dari persentase realisasi anggaran yang berada pada kisaran 88,66% hingga 99,56% yang disebabkan adanya efisiensi anggaran. Sebagian besar program telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta target yang ditetapkan. Secara keseluruhan, capaian realisasi anggaran menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan akuntabel. Namun demikian, diperlukan evaluasi dan penguatan perencanaan serta pengendalian pelaksanaan kegiatan, khususnya pada Program Peningkatan Pelayanan BLUD, agar capaian realisasi anggaran pada tahun berikutnya dapat lebih optimal dan selaras dengan target kinerja yang ditetapkan.

Tabel 3.5 Realisasi Pendapatan

Kode Rekening	Uraian		Anggaran	Realisasi	%
4.1.4.15.01	**Pendapatan BLUD**				
	a.	Jasa Pelayanan	198.200.000.000,00	175.710.054.787.81	88.65
	b.	Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	510.000.000,00	327.088.000,00	64.13
	d.	Lain – lain Pendapatan BLUD yang Sah	1.290.000.000,00	1.434.456.759.05	111.2
JUMLAH			**200.000.000.000,00**	**177.471.599.546,86**	**88.74**

Berdasarkan Tabel 3.5 Realisasi Pendapatan Tahun 2024, pendapatan RSUD Bali Mandara yang bersumber dari Pendapatan BLUD dianggarkan sebesar Rp200.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp177.471.599.546,86 atau mencapai 88,74% dari target yang ditetapkan. Pendapatan BLUD tersebut terdiri atas beberapa komponen. Pada komponen Jasa Pelayanan, anggaran ditetapkan

sebesar Rp198.200.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp175.710.054.787,81, sehingga tingkat capaian mencapai 88,65%. Capaian ini menunjukkan bahwa sebagian besar pendapatan rumah sakit masih didominasi oleh jasa pelayanan, meskipun realisasinya belum sepenuhnya mencapai target yang direncanakan.

Selanjutnya, pada komponen Pendapatan Hasil Kerja Sama dengan Pihak Lain, anggaran yang ditetapkan sebesar Rp510.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp327.088.000,00, atau mencapai 64,13%. Realisasi yang belum optimal ini mengindikasikan bahwa kerja sama dengan pihak ketiga belum sepenuhnya berjalan sesuai dengan rencana, sehingga masih terdapat potensi pendapatan yang belum tergali secara maksimal.

Sementara itu, pada komponen Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah, anggaran ditetapkan sebesar Rp1.290.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp1.434.456.759,05 atau mencapai 111,20%. Capaian ini menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari komponen ini melampaui target yang ditetapkan dan memberikan kontribusi positif terhadap total pendapatan BLUD. Secara keseluruhan, realisasi pendapatan RSUD Bali Mandara pada tahun 2024 mencapai 88,74%, yang menunjukkan kinerja pendapatan cukup baik meskipun masih terdapat beberapa komponen yang belum mencapai target. Ke depan, diperlukan upaya peningkatan optimalisasi pendapatan, khususnya melalui penguatan jasa pelayanan dan perluasan kerja sama dengan pihak lain, guna mendukung keberlanjutan dan kemandirian keuangan rumah sakit.

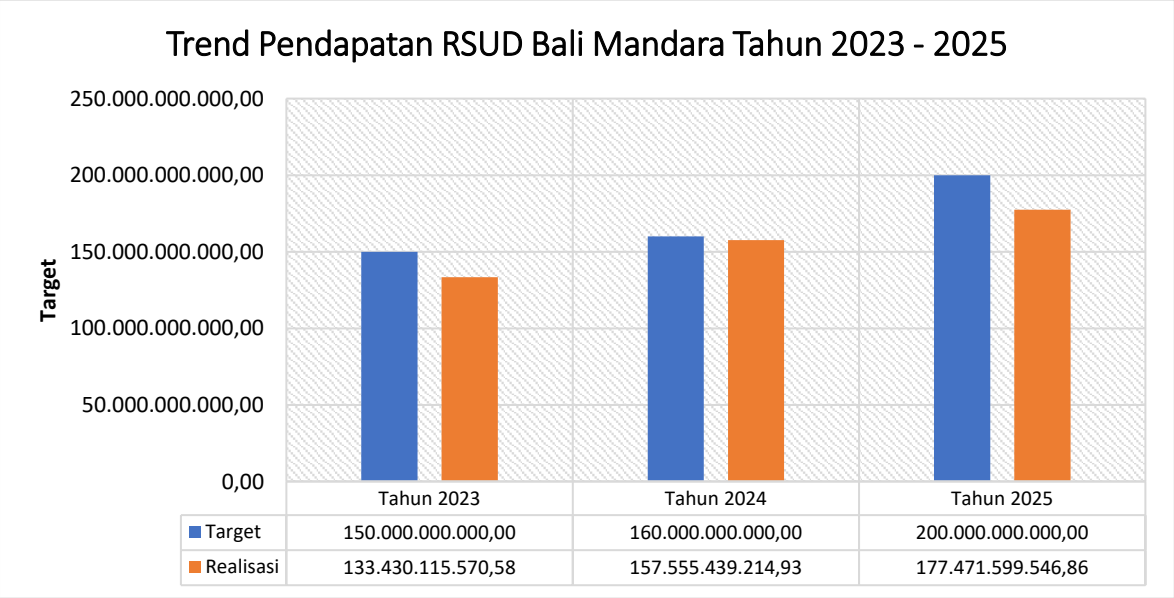

Gambar 3.1 Trend Pendapatan Rumah Sakit

Berdasarkan grafik Trend Pendapatan RSUD Bali Mandara Tahun 2023–2025, terlihat adanya peningkatan target dan realisasi pendapatan rumah sakit dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan komitmen manajemen dalam meningkatkan kemandirian keuangan serta optimalisasi pendapatan BLUD. Pada tahun 2023, target pendapatan ditetapkan sebesar Rp150.000.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp133.430.115.570,58. Realisasi tersebut belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, namun tetap menunjukkan kontribusi pendapatan yang signifikan dalam mendukung operasional rumah sakit.

Selanjutnya pada tahun 2024, target pendapatan meningkat menjadi Rp160.000.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp157.555.439.214,93. Dibandingkan tahun sebelumnya, realisasi pendapatan mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan semakin mendekati target, yang mencerminkan adanya perbaikan dalam pengelolaan layanan dan optimalisasi sumber pendapatan. Pada tahun 2025, target pendapatan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp200.000.000.000,00, dengan realisasi sebesar Rp177.471.599.546,86. Meskipun realisasi belum sepenuhnya mencapai target, secara nominal pendapatan menunjukkan peningkatan yang cukup besar dibandingkan dua tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan adanya pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seiring dengan peningkatan volume dan kualitas pelayanan

Secara keseluruhan, tren pendapatan RSUD Bali Mandara selama periode 2023–2025 menunjukkan arah yang positif, baik dari sisi peningkatan target maupun realisasi pendapatan. Ke depan, diperlukan strategi penguatan layanan unggulan, peningkatan efektivitas promosi, serta pengembangan kerja sama dengan pihak lain guna memperkecil selisih antara target dan realisasi serta mendukung tercapainya kemandirian keuangan rumah sakit secara optimal.

3.4 Strategi Peningkatan Pendapatan

Pada tahun 2025, rumah sakit menyusun dan mulai mengimplementasikan berbagai strategi untuk meningkatkan pendapatan rumah sakit. Strategi tersebut diarahkan pada pengembangan layanan unggulan, diversifikasi sumber pendapatan, serta penguatan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan. Adapun strategi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

a. Pengembangan layanan kanker terpadu melalui pembukaan layanan baru, yaitu brakhiterapi dan PET-CT, guna meningkatkan kapasitas layanan onkologi serta memperkuat peran rumah sakit sebagai pusat rujukan kanker.
b. Pengembangan layanan jantung terpadu serta layanan neurointervensi yang didukung melalui kerja sama dengan BPJS Kesehatan, sebagai upaya peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan spesialistik.
c. Pengembangan layanan kosmetik medik terintegrasi, melalui pembukaan layanan kosmetik medik dan dental estetik, sebagai salah satu bentuk diversifikasi layanan non-BPJS.
d. Pengembangan layanan secretome/stem cell sebagai bagian dari inovasi pelayanan kesehatan berbasis teknologi dan riset terkini.
e. Pengembangan layanan Medical Check Up (MCU) yang meliputi MCU umum, MCU bagi pegawai perusahaan, perusahaan jasa K3, Calon Pekerja Migran Indonesia (CPMI), serta Buruh Migran Indonesia (BMI).
f. Pengembangan layanan kesehatan tradisional, seperti akupunktur, akupresur, dan hipnoterapi, serta pengembangan layanan medical wellness sebagai upaya peningkatan layanan promotif dan preventif.
g. Peningkatan kapasitas tindakan operasi dari rata-rata 20 tindakan per hari menjadi 30 tindakan per hari, guna mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana serta meningkatkan pendapatan jasa layanan.
h. Pelaksanaan kerja sama dengan asuransi di luar BPJS Kesehatan sebagai salah satu upaya peningkatan pendapatan serta penguatan pengelolaan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

Pengembangan berbagai layanan tersebut diharapkan tidak hanya meningkatkan pendapatan rumah sakit, tetapi juga memperluas akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang komprehensif, berkualitas, dan berdaya saing. Dengan tersedianya layanan unggulan dan inovatif, rumah sakit diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat posisinya sebagai rumah sakit rujukan.

Selain itu, strategi ini diharapkan dapat mendukung kemandirian rumah sakit dalam pengelolaan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat tata kelola BLUD yang profesional dan berkelanjutan. Pada akhirnya,

seluruh upaya tersebut bermuara pada peningkatan mutu pelayanan kesehatan dan keselamatan pasien secara berkesinambungan.

3.5 Capaian Indikator Rumah Sakit

Tabel 3.7 Capaian Indikator Rumah Sakit

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian		Ket.
				Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Program peningkatan pelayanan kesehatan pada RSUD Bali Mandara					
		BOR	prosen	60-85	49,81	Belum Ideal
		LOS	Hari	6-9	4	Belum Ideal
		TOI	Hari	1-3	4	Belum Ideal
		BTO	Kali	40-50	45	Ideal
		NDR	Permil	Kurang dari 25 permil	25	Ideal
		GDR	permil	Kurang dari 45 permil	54	Belum Ideal

Berdasarkan Tabel 3.7 Capaian Indikator Rumah Sakit pada Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan di RSUD Bali Mandara, diketahui bahwa sebagian indikator kinerja rumah sakit pada tahun 2025 belum sepenuhnya mencapai nilai ideal yang telah ditetapkan. Indikator Bed Occupancy Rate (BOR) memiliki target ideal pada rentang 60–85%, namun realisasi BOR RSUD Bali Mandara tercatat sebesar 49,81%, sehingga masih berada di bawah standar ideal. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit belum optimal.

Indikator Length of Stay (LOS) ditargetkan berada pada rentang 6–9 hari, namun realisasi LOS tercatat sebesar 4 hari, sehingga belum memenuhi nilai ideal yang ditetapkan. Sementara itu, indikator Turn Over Interval (TOI) yang memiliki target ideal 1–3 hari menunjukkan realisasi sebesar 4 hari, yang berarti waktu rata-rata tempat tidur kosong masih lebih lama dari standar ideal. Pada indikator Bed Turn Over (BTO), RSUD Bali Mandara mencatat realisasi sebesar 45 kali, yang telah sesuai dengan target ideal yaitu 40–50 kali, sehingga indikator ini dinilai telah mencapai kondisi ideal.

Indikator Net Death Rate (NDR) memiliki target kurang dari 25 permil, dengan realisasi sebesar 25 permil, sehingga masih dikategorikan ideal. Namun, pada indikator Gross Death Rate (GDR) dengan target kurang dari 45 permil, realisasi

tercatat sebesar 54 permil, sehingga indikator ini belum memenuhi nilai ideal yang ditetapkan.

Capaian indikator BOR yang belum ideal menunjukkan bahwa tingkat hunian tempat tidur RSUD Bali Mandara masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah kunjungan pasien rawat inap yang berasal dari rawat jalan, IGD, maupun pasien rujukan. Sebagai rumah sakit tipe B, RSUD Bali Mandara berperan sebagai rumah sakit rujukan lanjutan yang hanya menerima pasien yang tidak dapat ditangani oleh Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP), serta rumah sakit tipe D dan tipe C, sesuai dengan sistem rujukan berjenjang. Selain itu, kriteria rujukan dan ketentuan penerimaan pasien rawat inap dari BPJS Kesehatan yang cukup ketat turut membatasi jumlah pasien rawat inap.

Lokasi RSUD Bali Mandara yang berada di wilayah dengan banyak rumah sakit juga menyebabkan persaingan tinggi, khususnya untuk pasien gawat darurat yang masuk melalui IGD. Kondisi ini memberikan masyarakat banyak alternatif pilihan layanan, sehingga berdampak pada jumlah pasien rawat inap yang diterima.

Capaian LOS yang lebih rendah dari standar ideal menunjukkan bahwa rata-rata lama hari rawat pasien relatif singkat. Kondisi ini dapat mencerminkan efektivitas penanganan kasus tertentu, namun juga berpotensi berkaitan dengan keterbatasan kasus rawat inap yang bersifat kompleks atau rujukan lanjutan.

Indikator TOI yang belum ideal menunjukkan bahwa waktu tunggu tempat tidur kosong sebelum terisi kembali masih cukup panjang, yang berkaitan langsung dengan rendahnya BOR. Sebaliknya, capaian BTO yang sudah sesuai target menunjukkan bahwa tempat tidur yang terpakai memiliki tingkat perputaran yang baik sepanjang tahun.

Pada indikator mutu pelayanan, capaian NDR yang berada pada batas nilai ideal menunjukkan bahwa tingkat kematian pasien setelah 48 jam perawatan masih dalam kategori terkendali. Namun, capaian GDR yang melebihi nilai ideal mengindikasikan masih perlunya peningkatan mutu pelayanan klinis, terutama dalam penanganan pasien dengan kondisi berat sejak awal masuk rumah sakit.

Secara keseluruhan, hasil capaian indikator ini menjadi dasar bagi RSUD Bali Mandara untuk melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, baik dalam optimalisasi pemanfaatan tempat tidur, peningkatan mutu pelayanan klinis, maupun

penguatan sistem rujukan, guna mencapai kinerja rumah sakit yang lebih optimal di tahun berikutnya.

3.6 Pencapaian Hasil Pelayanan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

Berikut merupakan tabel hasil pelayanan yang dilakukan di RSUD. Bali mandara selama Tahun 2025 dari masing- masing bidang pelayanan baik rawat jalan dan rawat inap serta dari penunjang.

Tabel 3.8 Capaian Hasil Pelayanan

NO	NAMA POLIKLINIK	Jumlah Kunjungan
1	IGD	17.748
2	Kedokteran Nuklir	3.471
3	Poli Anak	2.918
4	Poli Anak Sore	2
5	Poli Anestesi	1.643
6	Poli Bedah Digestif	1.323
7	Poli Bedah Mulut	3.121
8	Poli Bedah Onkologi	13.917
9	Poli Bedah Onkologi Sore	0
10	Poli Bedah Ortho Sore	1.543
11	Poli Bedah Orthopedi	10.301
12	Poli Bedah Plastik	1.125
13	Poli Bedah Plastik Sore	122
14	Poli Bedah Saraf	729
15	Poli Bedah Saraf Sore	409
16	Poli Bedah Umum	2.147
17	Poli Bedah Umum Sore	365
18	Poli Bedah Urologi	3.095
19	Poli Bedah Urologi Sore	83
20	Poli BTKV	1.080
21	Poli BTKV Sore	19
22	Poli CAPD	37
23	Poli Cosmetic Medik	275
24	Poli Covid-19	0
25	Poli Endodonsia	1.061
26	Poli Fisioterapi	17.074
27	Poli Fisioterapi Sore	5
28	Poli Gigi	630
29	Poli Gigi Periodon	686
30	Poli Gigi Sore	106
31	Poli Gizi Klinik	124
32	Poli Hematologi Onkologi Medik	3.610
33	Poli Imunologi	0

34	Poli Imunologi Anak	0
35	Poli Interna	11.830
36	Poli Interna Sore	4.394
37	Poli Jantung	6.886
38	Poli Jantung Sore	522
39	Poli Jiwa	1.033
40	Poli Jiwa Sore	44
41	Poli Kemoterapi	1.792
42	Poli Kesehatan Tradisional	617
43	Poli Kestrad Sore	111
44	Poli Kulit Kelamin	2.087
45	Poli Kulit Sore	2
46	Poli Laktasi	15
47	Poli Mata	3.496
48	Poli Mata Sore	189
49	Poli MCU	5.278
50	Poli Obgyn Sore	18
51	Poli Obstetri & Ginekologi	2.892
52	Poli Onkologi Radiasi	477
53	Poli Orthopedi Spine	960
54	Poli Ortotik Prostetik	268
55	Poli Paru	5.756
56	Poli Paru Sore	387
57	Poli Psikologi	417
58	Poli Saraf	9.578
59	Poli Spektra	7.443
60	Poli T H T	3.060
61	Poli Terapi Wicara	278
62	Poli Tht Sore	252
63	Poli Unit Radioterapi	11.439
64	Poli Vaksin	0
65	Poli VCT	1.022
66	Poli Vip Anak	44
67	Poli Vip Anestesi	6
68	Poli Vip Bedah Digestif	10
69	Poli Vip Bedah Orthopedi	175
70	Poli Vip Bedah Plastik	14
71	Poli Vip Bedah Saraf	0
72	Poli Vip Bedah Umum	48
73	Poli Vip Bedah Urologi	6
74	Poli Vip BTKV	2
75	Poli Vip Gigi	1
76	Poli Vip Gizi Klinik	1
77	Poli Vip Hematologi Onkologi Medik	53
78	Poli Vip Interna	142
79	Poli Vip Jantung	19

80	Poli Vip Jiwa	41
81	Poli Vip Kulit	45
82	Poli Vip Mata	14
83	Poli Vip Mikrologi	1
84	Poli Vip Obstetri & Ginekologi	24
85	Poli Vip Orthopedi	10
86	Poli Vip Paru	18
87	Poli Vip Psikologi Klinis	1
88	Poli Vip Rehab Medik	20
89	Poli Vip Saraf	115
90	Poli Vip Spektra	2
91	Poli Vip T H T	55
92	Rehab Medik	6.511
93	Ruang Bayi (Perinatologi)	378
94	Ruang Bersalin (Vk)	214
95	Ruang Cempaka (Ranap 1)	2.107
96	Ruang Cendrawasih (Suite)	0
97	Ruang HCU	199
98	Ruang ICCU	179
99	Ruang ICU	117
100	Ruang Intensif Isolasi Jpn (ICUCVD + Int Jpn)	50
101	Ruang Iso Icu Covid Jepun	1
102	Ruang Iso Intensif	0
103	Ruang Iso Intensif Jepun	2
104	Ruang Iso Jepun	101
105	Ruang Iso Nicu	0
106	Ruang Iso Perina	0
107	Ruang Iso Sandat Cempaka	0
108	Ruang Iso Transit Igd	0
109	Ruang Jepun (Ranap 3)	1.988
110	Ruang Kasuari (Vip)	1.104
111	Ruang Kedokteran Nuklir	269
112	Ruang Merak (Vvip)	236
113	Ruang Nicu/ Picu	118
114	Ruang Ranap Kemoterapi	501
115	Ruang Sandat (Ranap 2)	2.089
116	Ruang Stroke Corner	70

Berdasarkan data kunjungan, layanan dengan tingkat kunjungan tertinggi didominasi oleh IGD, diikuti layanan fisioterapi, bedah onkologi, penyakit dalam, serta unit radioterapi. Kunjungan yang cukup tinggi juga terlihat pada layanan orthopedi, saraf, jantung, paru, serta spektra, yang menunjukkan tingginya kebutuhan pelayanan spesialistik dan subspesialistik. Pada layanan penunjang dan rehabilitatif, rehabilitasi medik dan medical check up turut memberikan kontribusi

signifikan terhadap total kunjungan. Sementara itu, pada layanan rawat inap, ruang perawatan kelas I, II, dan III menunjukkan tingkat pemanfaatan yang relatif tinggi dibandingkan ruang isolasi khusus yang cenderung rendah.

3.7 Sepuluh Besar Penyakit Tahun 2025

3.7.1 Sepuluh Besar Penyakit Pada Rawat Inap Tahun 2025

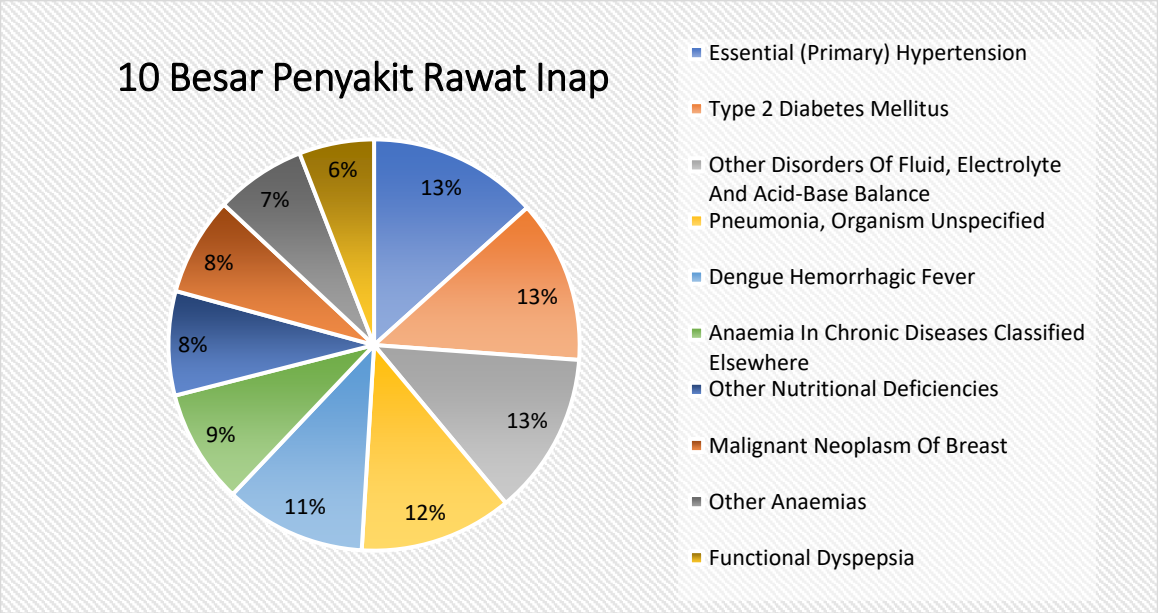

Gambar 3.1 10 Besar Penyakit Terbanyak Rawat Inap Tahun 2025

Berdasarkan daftar 10 besar diagnosis rawat inap tahun 2025, total terdapat 6.713 kasus pada kelompok 10 besar ini. Tiga diagnosis teratas memiliki angka yang sangat berdekatan: Essential (Primary) Hypertension (I10) sebanyak 897 kasus (±13,4%), Type 2 Diabetes Mellitus (E11) 859 kasus (±12,8%), dan gangguan cairan/elektrolit serta keseimbangan asam-basa (E87) 858 kasus (±12,8%). Pola ini menunjukkan beban rawat inap yang kuat pada penyakit kronik tidak menular dan komplikasi metabolik, yang umumnya membutuhkan pemantauan serial (tekanan darah, gula darah, elektrolit), penyesuaian terapi, serta evaluasi komorbid.

Di sisi penyakit akut, kelompok infeksi juga menonjol: pneumonia (J18) sebesar 807 kasus (±12,0%) dan dengue hemorrhagic fever/DBD (A91) 746 kasus (±11,1%). Artinya, hampir seperempat dari 10 besar rawat inap (±23,1%) berasal dari dua diagnosis infeksi ini, yang biasanya meningkatkan kebutuhan layanan IGD, monitoring ketat (terutama pada pneumonia berat/DBD dengan risiko kebocoran

plasma/ perdarahan), serta kesiapan penunjang 24 jam (laboratorium, radiologi, oksigen/respirasi).

Selanjutnya terlihat beban yang konsisten pada masalah hematologi dan nutrisi: anaemia in chronic diseases (D63) 602 kasus (±9,0%) dan other anaemias (D64) 479 kasus (±7,1%) — total 1.081 kasus (±16,1%). Ditambah other nutritional deficiencies (E63) 550 kasus (±8,2%), pola ini mengarah pada kemungkinan kuat adanya komorbid kronik (misalnya penyakit ginjal kronik, inflamasi kronik, keganasan, atau kondisi yang mempengaruhi asupan/absorpsi) serta kebutuhan evaluasi status gizi dan anemia yang lebih sistematis dalam perawatan. Diagnosis kanker payudara (C50) juga masuk 10 besar (519 kasus, ±7,7%), menandakan kebutuhan rawat inap terkait tindakan/terapi/komplikasi yang memerlukan integrasi layanan bedah–onkologi–penunjang. Sementara itu functional dyspepsia (K30) (396 kasus, ±5,9%) dapat merefleksikan beban keluhan gastrointestinal yang cukup tinggi atau praktik penetapan diagnosis utama pada kasus dengan gejala dominan.

3.7.2 Sepuluh Besar Penyakit Pada Rawat Jalan Tahun 2025

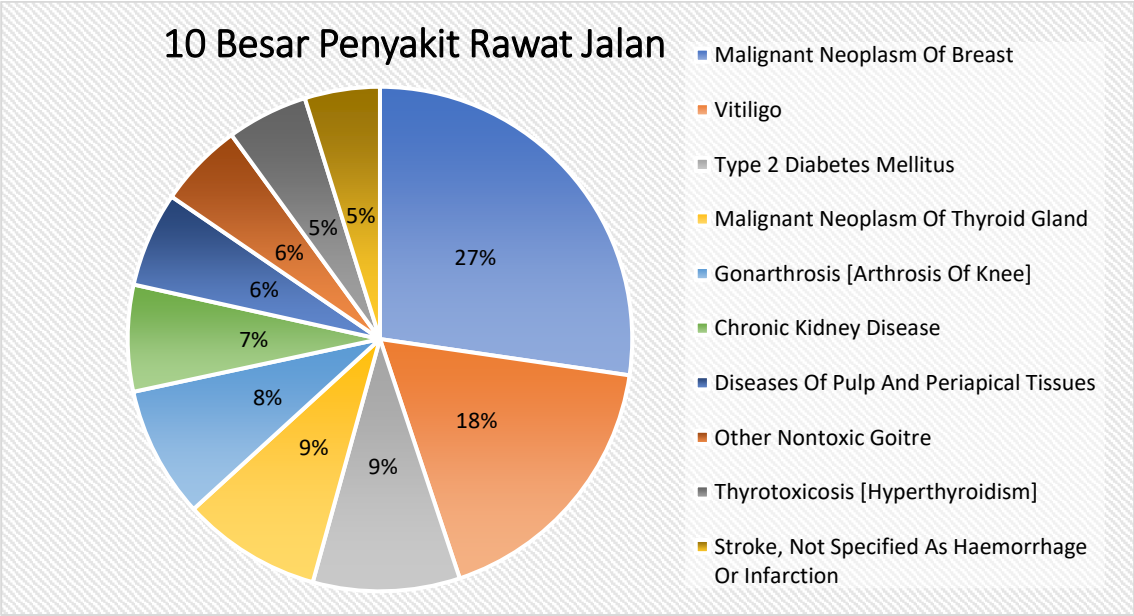

Berdasarkan grafik 10 Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2025, kunjungan rawat jalan paling banyak didominasi oleh Malignant Neoplasm of Breast sebesar 27%. Posisi kedua adalah vitiligo dengan 18%. Artinya, hampir setengah (45%) beban kunjungan rawat jalan dalam kelompok 10 besar ini terkonsentrasi pada dua diagnosis tersebut.

Pada kelompok berikutnya, proporsi kunjungan relatif merata. Type 2 Diabetes Mellitus menyumbang 9%, disusul Malignant Neoplasm of Thyroid Gland juga 9%. Keluhan muskuloskeletal seperti gonarthrosis/arthrosis of knee mencapai 8%, sedangkan penyakit kronik seperti chronic kidney disease sebesar 7%. Ini menunjukkan bahwa layanan rawat jalan tidak hanya didominasi kasus kulit/onkologi, tetapi juga menanggung beban penyakit kronik degeneratif yang membutuhkan kontrol dan tindak lanjut berkala.

Sisa diagnosis berada pada kisaran 5–6%: diseases of pulp and periapical tissues (6%) dan other nontoxic goitre (6%), serta thyrotoxicosis/hyperthyroidism (5%) dan stroke (not specified as haemorrhage or infarction) (5%). Secara keseluruhan, pola ini menggambarkan kombinasi beban penyakit kronik tidak menular (diabetes, CKD, osteoartritis, stroke) dan gangguan endokrin/tiroid (kanker tiroid, gondok non-toksik, hipertiroid), dengan kontribusi signifikan dari kasus dermatologi dan onkologi pada kunjungan rawat jalan.

Komposisi 10 besar penyakit rawat jalan tahun 2025 menunjukkan konsentrasi kunjungan pada Malignant Neoplasm of Breast (27%) dan vitiligo (18%) yang secara agregat mencakup 45% dari komposisi 10 besar. Pola ini menegaskan beban layanan yang dominan pada klaster onkologi payudara dan dermatologi, disertai kebutuhan follow-up berkala dan dukungan penunjang diagnostik. Kelompok endokrin-tiroid berkontribusi signifikan (kanker tiroid 9%, goitre non-toksik 6%, hipertiroid 5%), serta penyakit kronik degeneratif seperti DM tipe 2 (9%), CKD (7%), osteoartritis lutut (8%), dan stroke (5%) yang menuntut penguatan manajemen penyakit kronik berbasis kontrol terjadwal, edukasi, dan integrasi rehabilitasi. Temuan ini perlu ditindaklanjuti dengan analisis volume absolut, proporsi kunjungan baru vs kontrol, serta audit kualitas coding guna memastikan ketepatan perencanaan kapasitas layanan

BAB 4
PENCAPAIAN RUMAH SAKIT

4.1 Pencapaian Rumah Sakit

1. Tahun 2017

   RSUD Bali Mandara pertama kali beroperasi di tanggal 28 Oktober 2017 yang selanjutnya ditetapkan sebagai hari jadi RSUD Bali Mandara. RSUD Bali Mandara ditetapkan sebagai rumah sakit kelas B. Mulai bekerja sama dengan BPJS Kesehatan.

2. Tahun 2018

   RSUD Bali Mandara menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

3. Tahun 2019

   a. RSUD Bali Mandara dinyatakan lulus dalam akreditasi SNARS dengan pencapaian PARIPURNA.

   b. RSUD Bali Mandara memperoleh penghargaan sebagai role model penyelenggaraan pelayanan public kategori BAIK dari Kemenpan RB. RSUD Bali Mandara meraih juara 1 lomba rumah sakit sayang ibu dan bayi

Komisi Akreditasi Rumah Sakit

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT

Nomor: KARS-SERT/521/V/2019

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Standar Akreditasi Rumah Sakit dan dinyatakan :

LULUS TINGKAT :

PARIPURNA

Kepada :

Nama Rumah Sakit : RSUD BALI MANDARA

Alamat : Jl. By Pass Ngurah Rai No. 548 Sanur, Denpasar Prov. Bali

Berlaku : 07 MEI 2019 s/d 06 MEI 2022

Jakarta, 14 Mei 2019

KOMISI AKREDITASI RUMAH SAKIT

Ketua Eksekutif

Dr. dr. Sutoto, M.Kes

KEMENTERIAN PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA DAN REFORMASI BIROKRASI

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada

Rumah Sakit Umum Daerah BALI MANDARA
Provinsi Bali

Sebagai

Role Model Penyelenggara Pelayanan Publik
Kategori "Baik"
Tahun 2019

Jakarta, 22 November 2019
Deputi Bidang Pelayanan Publik

Prof. Dr. Diah Natalisa, MBA.

4. Tahun 2020

   Pada tahun 2020 RSUD Bali Mandara meraih Anugerah Bapeten dalam Bidang Keselamatan dan Keamanan Nuklir Kegiatan Radiologi Diagnostik dan Intervensional dan meraih juara 1 dalam lomba rumah sakit sayang ibu dan bayi untuk kedua kalinya. Pada tahun 2020 RSUD Bali Mandara ditunjuk menjadi salah satu rumah sakit covid 19 dan membuka layanan perawatan covid 19.

Sertifikat

ANUGERAH BAPETEN 2020

BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR

MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA

UPT. RSUD. BALI MANDARA
(RSUD. BALI MANDARA)

DALAM BIDANG

KESELAMATAN DAN KEAMANAN NUKLIR

KEGIATAN

RADIOLOGI DIAGNOSTIK DAN INTERVENSIONAL

Jakarta, 27 Oktober 2020

KEPALA

Jazi Eko Istiyanto

5. Tahun 2021

   RSUD Bali Mandara ditunjuk menjadi salah satu rumah sakit covid 19 dan membuka layanan perawatan covid 19.

6. Tahun 2022

   a. Pada tahun 2024 RSUD Bali Mandara membuka 4 layanan baru yang bekerja sama dengan BPJS yaitu kemoterapi, radioterapi, konservasi gigi, dan rehabilitasi medik.

b. RSUD Bali Mandara menerima penghargaan dari Kemenkes RI sebagai Rumah Sakit Yang Telah Memenuhi Persyaratan Kesehatan Lingkungan Dengan Predikat Sangat Baik.

c. RSUD Bali Mandara ditahun yang sama mendapatkan penghargaan dar BAPETEN dalam Bidang Keselamatan Dan Keamanan Nuklir Kegiatan Radiologi Diagnostik dan Intervensional.

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

menganugerahkan

TANDA PENGHARGAAN

kepada :

Rumah Sakit Umum Daerah
Bali Mandara
Provinsi Bali

sebagai

Rumah Sakit yang telah memenuhi Persyaratan Kesehatan Lingkungan dengan Predikat "Sangat Baik"

(Kep. Menkes RI Nomor : HK.01.07/Menkes/1897/2022)

Jakarta, 9 November 2022
MENTERI KESEHATAN

BUDI G. SADIKIN

Sertifikat

ANUGERAH BAPETEN 2022

BADAN PENGAWAS TENAGA NUKLIR

MEMBERIKAN PENGHARGAAN KEPADA

BLUD. RSUD. BALI MANDARA PROVINSI BALI

DALAM BIDANG

KESELAMATAN DAN KEAMANAN NUKLIR

KEGIATAN

RADIOLOGI DIAGNOSTIK DAN INTERVENSIONAL

Jakarta, 8 November 2022

Plt. Kepala Badan Pengawas Tenaga Nuklir

d. RSUD Bali Mandara berhasil mengirim perwakilannya sebagai tenaga kesehatan teladan diantaranya yaitu :

1. Peringkat 1 Tenaga Kesehatan Sebagai dokter Dokter Gigi
2. Peringkat 1 Sebagai Tenaga Keteknisian Medis
3. Peringkat 2 Tenaga Kesehatan Lingkungan
4. Dan tenaga dokter spesialis

7. Tahun 2023

   Pada tahun 2023 RSUD Bali Mandara dinyatakan lulus dalam akreditasi LARS DHP dengan pencapaian PARIPURNA, dan menerima penghargaan penganugerahan predikat penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik oleh OMBUSDMAN Perwakilan Wilayah Bali. Di Tahun 2023 rumah sakit juga mulai membuka beberapa layan baru diantaranya :

   a. Layanan kedokteran nuklir.
   b. Layanan Poliklinik Eksekutif
   c. Layanan Poli BTKV

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT AKREDITASI RUMAH SAKIT
Nomor : 00125/U/XII/2022

Diberikan Kepada
RS Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali
Alamat :
Jl. By Pass Ngurah Rai No 548 Denpasar

Tingkat Kelulusan
Paripurna
Berlaku Sampai : 06 Desember 2026

Jakarta, 22 Desember 2022

Mengetahui,

Pada tahun 2023 pula RSUD Bali Mandara mendapatkan penghargaan dari BPJS Kesehatan sebagai Fasilitas Kesehatan Berkomitmen Kategori Rumah Sakit Kelas B Tingkat Kantor Cabang Denpasar Tahun 2023.

RSUD Bali Mandara meraih Penganugerahan Predikat Penilaian Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Public (Opini Pengawasan Penyelenggaraan Pelayanan Publik) Tahun 2023 dari Ombudsman RI dan mendapatkan penghargaan Unit Penyelenggaran Pelayanan Kategori “Pelayanan Prima” Tahun 2023 oleh Kemenpan RB.

8. Tahun 2024 – 2025

Pada tahun 2024 RSUD Bali Mandara dinyatakan lulus pada akreditasi rumah sakit ACHS International.

ACHS
International
ACCREDITATION
CERTIFICATE

This is to certify that

ACHS INTERNATIONAL

has granted accreditation to

Bali Mandara General Hospital

in recognition of its performance against the

Evaluation & Quality Improvement Program (EQuIP7)
Core Standards and Hospital Standards

and its commitment to continuous improvement in the quality of its care, service, and safety when assessed on

23 -26 July 2024

On this basis, ACHS International Accreditation is awarded subject to continuous evaluation and quality improvement for the following period

Start Date: 19 August 2024 **Expiry Date: 18 August 2027**

Professor Len Notaras AO
President

ACCREDITATION
ACHS INTERNATIONAL

Dr Karen Luxford
Chief Executive Officer

www.achsi.org

RSUD Bali Mandara juga dinyatakan Lulus dalam akreditasi dalam dalam Akreditasi Lembaga penyelenggara Pendidikan dan Pelatihan Bidang Kesehatan oleh Ditjen Tenaga Kesehatan Kemenkes RI.

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN

Sertifikat

Nomor : 398/II/A.I/5171R00267/X/2024

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan
Nomor : HK.02.02 F/3117/2024, tanggal 25 Oktober 2024, menyatakan bahwa:

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA

Telah memenuhi kualifikasi yang ditentukan sebagai lembaga penyelenggara pelatihan bidang kesehatan, dan dinyatakan

TERAKREDITASI A
untuk masa berlaku 5 (Lima) Tahun.

Sertifikat ini dapat dicabut kembali apabila lembaga pelatihan tidak mencerminkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam akreditasi lembaga.

Jakarta, 25 Oktober 2024
Plt. DIREKTUR JENDERAL TENAGA KESEHATAN

dr. YULI FARIANTI, M.Epid

Pada Tahun 2024 RSUD Ball Mandara menerima Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 Sebagai Badan Publik Informatif dari Komisi Informasi Provinsi Bali.

KOMISI INFORMASI PROVINSI BALI

ANUGERAH

KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK TAHUN 2024

DIBERIKAN KEPADA:

RUMAH SAKIT BALI MANDARA PROVINSI BALI

SEBAGAI BADAN PUBLIK

INFORMATIF

BALI, 10 DESEMBER 2024

KOMISI INFORMASI PROVINSI BALI

Ketua,

I Made Agus Wirajaya

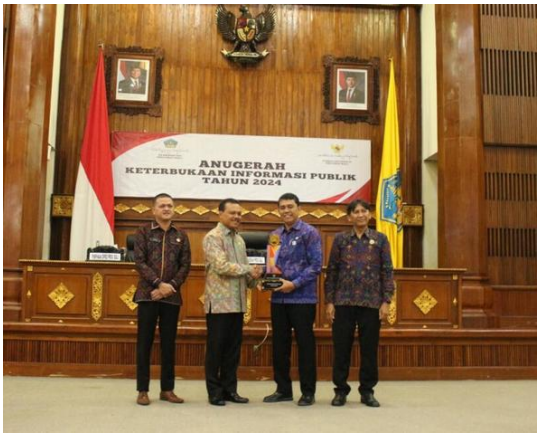

RSUD Bali Mandara menerima penghargaan Apresiasi Atas Keberhasilan Dalam Pencapaian Maturitas Manajemen Risiko Indeks Level 3 Tahun 2023 Kapabilitas SPI Level Tahun 2023 dan Apresiasi Atas Keberhasilan Dalam Pencapaian Kinerja Sehat Tahun Buku 2023 dari BPKP Provinsi Bali.

bpkp

SERTIFIKAT

KEPALA PERWAKILAN BPKP PROVINSI BALI
DENGAN INI MEMBERIKAN APRESIASI KEPADA

RSUD BALI MANDARA

atas keberhasilan dalam pencapaian
Maturitas Manajemen Risiko Indeks Level 3 Tahun 2023
Kapabilitas SPI Level 3 Tahun 2023

Denpasar, 11 Desember 2024
Kepala Perwakilan,

Heru Tarsila

bpkp

SERTIFIKAT

KEPALA PERWAKILAN BPKP PROVINSI BALI
DENGAN INI MEMBERIKAN APRESIASI KEPADA

RSUD BALI MANDARA

atas keberhasilan dalam pencapaian
Kinerja "Sehat" Tahun Buku 2023

Denpasar, 11 Desember 2024
Kepala Perwakilan,

Heru Tarsila

Pada Tahun 2025 RSUD Bali Mandara berhasil menjadi rumah sakit umum daerah bali mandara sebagai rumah sakit Pendidikan satelit untuk rumah sakit umum pusat Prof. Dr. I.G.N.G Ngoerah Denpasar dan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana.

KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR HK.01.07/MENKES/291/2025
TENTANG
PENETAPAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA SEBAGAI RUMAH SAKIT PENDIDIKAN SATELIT UNTUK RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Prof. Dr. I. G. N. G NGOERAH DENPASAR DAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS UDAYANA

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan mutu dan kompetensi dalam pemberian pelayanan kesehatan, dibutuhkan rumah sakit pendidikan sebagai tempat pembelajaran klinik sesuai dengan standar dan persyaratan;
b. bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara, telah memenuhi persyaratan dan standar sebagai rumah sakit pendidikan satelit untuk Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I. G. N. G Ngoerah Denpasar dan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kesehatan tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Rumah Sakit Umum Pusat Prof. Dr. I. G. N. G Ngoerah Denpasar dan Fakultas Kedokteran Universitas Udayana;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia

Pada Tahun 2025 RSUD Bali Mandara mencatat tonggak sejarah baru dalam pengembangan layanan Kesehatan dengan sukses menyelenggarakan kegiatan proctorship jantung intervensi non bedah perdana selama dua hari pada 29-30 mei 2025. Kegiatan ini merupakan hasil kerjasama dengan Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita, serta mendapat dukungan dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

4.2 Media Layanan Informasi

RSUD Bali Mandara berkomitmen untuk memberikan pelayanan informasi yang mudah diakses, cepat, dan responsif kepada masyarakat. Sebagai rumah sakit yang terus berkembang, penyampaian informasi tidak hanya dilakukan secara langsung melalui layanan tatap muka, tetapi juga melalui berbagai media komunikasi dan platform digital. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa masyarakat, pasien, dan keluarga pasien dapat memperoleh informasi yang akurat mengenai layanan rumah sakit, edukasi kesehatan, promosi program, serta kemudahan akses pendaftaran dan reservasi.

Dalam mendukung keterbukaan informasi dan peningkatan mutu pelayanan, RSUD Bali Mandara menyediakan beragam media layanan informasi yang mencakup customer service, promosi kesehatan rumah sakit, pemasaran rumah sakit, media sosial, website, layanan reservasi elektronik, hingga webinar series.

Keberagaman media ini menjadi sarana strategis untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas, sekaligus mendukung penyebaran informasi kesehatan yang edukatif, informatif, dan aktual. Adapun daftar media informasi yang dimiliki RSUD Bali Mandara disajikan seperti berikut:

Tabel 4.1 Daftar Media Informasi Rumah Sakit

No	Media Informasi	Kontak atau Link yang dapat diakses
1	Nomor telepon	(0361) 4490566
2	Whatsapp Reguler	0812-3941-8601
3	Email	rsud.balimandara@gmail.com
4	Facebook	RSUD Bali Mandara
5	Instagram	@rsudbalimandara
6	Tiktok	@rsudbalimandara
7	Website 1	https://rsbm.baliprov.go.id/
8	Website 2	https://balimandarahospital.com/
9	Pendaftaran Online	https://pendaftaran.balimandarahospital.com/

BAB 5
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Pada tahun 2025, RSUD Bali Mandara Provinsi Bali terus memperkuat perannya sebagai rumah sakit rujukan melalui penyediaan layanan spesialistik dan pengembangan layanan unggulan. Penguatan ini ditandai dengan penambahan/penyiapan berbagai layanan strategis (antara lain layanan kanker terpadu, pengembangan layanan jantung terpadu, layanan kosmetik medik, layanan MCU, serta layanan berbasis inovasi dan teknologi) untuk memperluas akses dan meningkatkan daya saing layanan.
2. RSUD Bali Mandara memiliki kapasitas pelayanan rawat inap dengan 213 tempat tidur (205 non isolasi dan 8 isolasi) yang tersebar pada ruang rawat inap, rawat intensif, perinatologi, dan kamar bersalin, sehingga mampu mendukung pelayanan komprehensif bagi pasien rujukan maupun pasien umum.
3. Pada indikator rumah sakit tahun 2025, capaian BOR sebesar 49,81% dan TOI sebesar 4 hari menunjukkan pemanfaatan tempat tidur yang masih perlu dioptimalkan. LOS tercatat 4 hari (belum ideal) dan BTO sebesar 45 kali (sudah ideal). Pada indikator kematian, NDR tercatat 25 permil (ideal), namun GDR sebesar 54 permil masih belum sesuai target ideal.
4. Pada aspek keuangan, realisasi anggaran tahun 2025 menunjukkan penyerapan yang baik, khususnya pada program Penyediaan Jasa Penunjang (95,39%) dan Penyediaan Fasilitas Pelayanan/Sarana Prasarana/Alat Kesehatan (99,56%). Pada program Peningkatan Pelayanan BLUD, realisasi mencapai 88,66% yang dipengaruhi oleh beberapa kegiatan yang belum terlaksana optimal sesuai rencana.
5. Realisasi pendapatan BLUD tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp200.000.000.000,00 dengan realisasi Rp177.471.599.546,86 (88,74%). Komponen terbesar berasal dari jasa pelayanan (88,65%), sedangkan pendapatan kerja sama pihak lain masih perlu ditingkatkan (64,13%).
6. Selain pencapaian layanan dan tata kelola, tahun 2025 juga menjadi momentum penguatan jejaring pendidikan dan pengembangan layanan, antara lain penetapan RSUD Bali Mandara sebagai rumah sakit pendidikan satelit serta penyelenggaraan proctorship jantung intervensi non bedah pada 29–30 Mei 2025 sebagai langkah awal penguatan layanan kardiovaskular.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan pelayanan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali kedepan adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi pemanfaatan tempat tidur (BOR dan TOI) melalui penguatan manajemen tempat tidur, perbaikan alur rujukan, pengaturan jadwal tindakan/operasi, serta penguatan koordinasi discharge planning lintas unit.
2. Penguatan mutu dan keselamatan pasien untuk menurunkan GDR, antara lain dengan standardisasi clinical pathway kasus-kasus prioritas, penguatan early warning system, peningkatan kapasitas layanan intensif, serta audit mortalitas dan penguatan program pencegahan dan pengendalian infeksi.
3. Percepatan penyelesaian dan integrasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) serta pemanfaatan dashboard kinerja untuk monitoring indikator pelayanan, keuangan, dan pemenuhan SPM secara lebih cepat dan akuntabel.
4. Penguatan pengembangan SDM melalui pemenuhan kebutuhan tenaga sesuai beban kerja, peningkatan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan/in house training, serta dukungan terhadap program layanan prioritas dan layanan unggulan rumah sakit.
5. Optimalisasi pendapatan melalui penguatan layanan unggulan, perluasan kerja sama (BPJS maupun non-BPJS/asuransi swasta/korporasi), serta promosi/pemasaran layanan yang lebih terarah agar selisih target dan realisasi pendapatan dapat diperkecil.
6. Peningkatan efektivitas perencanaan dan pengendalian kegiatan/procurement agar penyerapan anggaran lebih optimal, serta menjaga efisiensi tanpa mengurangi pemenuhan kebutuhan yang bersentuhan langsung dengan pelayanan.

Bali, 2 Januari 2026
Direktur RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

dr. I Gusti Ngurah Putra Dharma Jaya, M. Kes
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19740701 200212 1 008